

**DAMPAK PENGELOLAAN BANK SAMPAH TERHADAP
EKONOMI MASYARAKAT TAWANGANOM MAGETAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Fhara Anggitiya Azizah

NIM. 401200044

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

**DAMPAK PENGELOLAAN BANK SAMPAH TERHADAP
EKONOMI MASYARAKAT TAWANGANOM MAGETAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Strata Satu (S – 1)



Fhara Anggitiva Azizah

NIM. 401200044

Pembimbing:

Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

NIP. 197507162005012004

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Azizah, Fhara Anggitiya. Dampak Pengelolaan Bank Sampah terhadap Ekonomi Masyarakat Tawanganom Magetan Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Bank Sampah, Ekonomi Islam, Masyarakat Tawanganom*

Mekanisme menabung sampah di Bank Sampah Mama Bisa mulai dari rumah tangga sebagai awal timbulan sampah dilakukan pemilahan sesuai jenisnya. Setelah sampah tersebut dipilah, anggota atau bisa disebut juga sebagai nasabah dapat membawa dan menyetor sampah ke pengurus Bank Sampah untuk ditabung. Selanjutnya, sampah tersebut ditimbang dan dicatat oleh pengurus Bank Sampah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Tawanganom Magetan perspektif ekonomi Islam. Kedua, Bagaimana dampak pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang dilakukan menggunakan teknik editing, pengorganisasian data, dan analisis data. Kemudian pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Tawanganom Magetan dari perspektif ekonomi Islam dapat dijalankan dengan baik serta prinsip – prinsip ekonomi Islam juga terlaksana dengan baik. Dan pengelolaan pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan memiliki dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk memupuk jiwa kreatifitasnya. Ada juga masyarakat yang belum bisa meningkatkan pendapatannya dikarenakan berbagai faktor yang ada. Adapun jika dari segi ekonomi Islam dapat menimbulkan beberapa dampak yaitu ibadah, cinta alam lingkungan, ketaqwaan pada Allah, dan kegiatan yang bermanfaat.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Fhara Anggitiya Azizah	401200044	Ekonomi Syariah	Dampak Pengelolaan Bank Sampah terhadap Ekonomi Masyarakat Tawanganom Magetan Perspektif Ekonomi Islam

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk
diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 13 November 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Unun Roudhotul Janah, M.Ag.
NIP. 197507162005012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Dampak Pengelolaan Bank Sampah terhadap
Ekonomi Masyarakat Tawanganom Magetan
Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Fhara Anggitiya Azizah
NIM : 401200044
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sisang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan penguji:

Ketua Sidang
Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP. 197801122006041002

(.....)

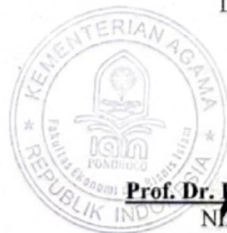
Penguji I
Faruq Ahmad Futaqi, M.E.
NIP. 198311262019031006

(.....)

Penguji II
Unun Roudlotul Janah, M.Ag.
NIP. 197507162005012004

(.....)

Ponorogo, 25 November 2024
Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Prof. Dr. H. Lutfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP. 197207142000031005

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fhara Anggitiya Azizah

NIM : 401200044

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi / Tesis : Dampak Pengelolaan Bank Sampah terhadap Ekonomi Masyarakat
Tawanganom Magetan Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 28 November 2024

Penulis



Fhara Anggitiya Azizah

P O N O R O G O

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fhara Anggitiya Azizah
NIM : 401200044
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

"Dampak Pengelolaan Bank Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat Tawanganom Magetan Perspektif Ekonomi Islam."

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo,

Yang Membuat Pernyataan



Fhara Anggitiya Azizah
NIM. 401200044

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah persoalan politik, dan ekonomi sosial yang dihadapi Indonesia, persoalan lingkungan juga menjadi masalah yang sangat meresahkan bagi penduduk Indonesia. Indonesia juga menjadi salah satu wilayah yang tidak terjamin keamanannya untuk ditinggali karena mengalami krisis ekologi yang berkepanjangan. Istilah ekologi pertama kali digunakan oleh Haeckel, seorang ahli ilmu hayat, dalam pertengahan dasawarsa 1860-an. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti rumah dan *logos* yang berarti ilmu. Karena itu secara harfiah ekologi berarti ilmu tentang makhluk hidup dalam rumahnya atau dapat diartikan juga sebagai ilmu tentang rumah tangga makhluk hidup.¹

Krisis ekologis yang ditandai dengan banyaknya bencana alam, semestinya dapat menyadarkan kita, betapa pentingnya menjaga lingkungan hidup agar tetap terjaga.

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Ar-rum: 41)²

Jelas sekali arti dari ayat Al-Qur'an surat ar-rum ayat 41, menjelaskan bahwa banyaknya bencana alam yang terjadi di bumi ini dikarenakan campur

¹ Otto Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan* (Yogyakarta: Djambatan, 1994), p. 22.

² Arif Fakhruddin, *Alhidayah AL Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, 2010).

tangan manusia itu sendiri, tidak hanya terjadi karena faktor alamiah. Dan tidak bisa disangkal bahwa banyaknya kasus lingkungan hidup yang terjadi sekarang ini, mulai dari lingkup global maupun nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia itu sendiri. Banyak dari kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, air, tanah, dan sebagainya bersumber pada campur tangan manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak memiliki kepedulian dan hanya mengutamakan kepentingan diri sendiri. Manusia merupakan penyebab utama dari kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup. Sudah terjadi di sekitar kita dan dapat kita saksikan, dimana alam sudah tidak lagi bersahabat dengan kita dikarenakan kelalaian kita sebagai manusia yang masih belum bisa menjaga keseimbangan alam, contoh dari campur tangan manusia yang dapat merusak alam adalah dengan adanya pengundulan hutan yang dilakukan semena-mena, pembuangan air limbah dan sampah yang tiada hentinya menumpuk di sungai dan tanah sehingga mencemari lingkungan sekitar kita.

Sampah, sebagian orang beranggapan bahwa sampah adalah hasil limbah masyarakat yang tidak dapat digunakan lagi atau tidak ada manfaat yang dapat diambil dari sampah tersebut. Namun bagi beberapa masyarakat yang dapat melihat peluang, sampah adalah sumber kehidupan, dan sebagaimana kita maklumi bahwa munculnya sampah akan terus meningkat, tidak saja sejalan dengan jumlah penduduk tetapi juga meningkat sejalan dengan pola hidup masyarakat. Secara garis besar, sampah dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sampah organik (sampah basah), sampah anorganik (sampah

kering/sulit diuraikan), serta sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun.³

Sejalan dengan pengertian di atas, dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 pasal 1 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.⁴ Pemerintah Kabupaten Magetan mempunyai Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 06 Tahun 2013 tentang Pengelolaan limbah. Menurut peraturan ini dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat di Daerah Magetan, menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam, sehingga keberadaan sampah yang menimbulkan kerusakan lingkungan perlu dikelola dengan sebaik-baiknya.

Pemerintah telah mencatat pada tahun 2022, penduduk Indonesia menghasilkan tumpukan sampah rumah tangga sebanyak 67,8 juta ton. Jumlah ini masih bisa terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Pemerintah berupaya membuat kebijakan untuk mengatasi masalah timbulan sampah yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan limbah. Kebijakan tersebut menggunakan pendekatan 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) yang menekankan bahwa pengelolaan sampah dilakukan sejak dari sumbernya, yaitu individu dan rumah tangga. Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab

³ Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).

⁴ 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1.'

pemerintah, namun juga tanggung jawab perorangan dan seluruh masyarakat.⁵

Kebanyakan masyarakat masih menganggap sampah sebagai hal yang tidak berguna dan bukan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Dalam hal pengelolaan sampah, Banyak Masyarakat yang masih mengandalkan cara terakhir, yaitu Sampah dikumpulkan, diangkut, dan diolah di tempat pembuangan akhir.⁶ Sebenarnya, sampah tersebut bisa dijadikan nilai tambah dengan mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos dan bisa juga mendaur ulang sampah anorganik. Sampah yang dapat didaur ulang mempunyai nilai ekonomi apabila jumlahnya banyak dan cukup untuk diperdagangkan atau diolah lebih lanjut, baik sebagai bahan baku (daur ulang) maupun sebagai komoditas komersial. Di sini kita dapat melihat pentingnya pengelolaan sampah yang baik sehingga dapat membawa manfaat yang tidak hanya memperkecil timbulan sampah namun juga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat. Sebuah strategi pengelolaan sampah yang efektif memerlukan tempat untuk menerima dan memasarkan sampah⁷

Bank Sampah merupakan salah satu lembaga yang menerapkan sistem pengelolaan sampah (khususnya sampah kering) secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk aktif di dalamnya. Bank Sampah akan menampung, memilah, serta menyalurkan sampah yang bernilai ekonomi

⁵ Shafiera Amalia, “Faktor Yang Menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Program Bank Sampah Di Kota Yogyakarta”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 17.No. 2 (2020), h. 307.

⁶ Aseptianova dan Eka Haryati Yuliany, “Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat Penduduk Terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga”, *Jurnal SOLMA*, Vol. 9.No. 1 (2020), 70.

⁷ Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).79-80

pada pasar (pengepul) sehingga masyarakat juga memperoleh keuntungan ekonomi dari kegiatan menabung sampah. Dengan adanya pengertian di atas, menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah, pasal 1 disebutkan bahwa Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau digunakan ulang sehingga memiliki nilai ekonomi.⁸

Bank Sampah mengajarkan masyarakat untuk tidak menyia-nyiakkan suatu barang. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang juga melarang perbuatan tersebut sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah Swt.:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara- saudara syaitan dan syaitan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (Q.S Al-Isra:27)⁹

Jika kita mengaitkan ayat tersebut dengan konteks sampah, maka dapat dipahami bahwa membuang sampah yang masih memiliki nilai guna atau bisa dimanfaatkan kembali merupakan suatu bentuk pemborosan yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini, sampah yang masih memiliki potensi untuk digunakan kembali atau memiliki nilai ekonomi, seharusnya tidak dibuang begitu saja, karena hal tersebut akan mengarah pada pemborosan yang tidak perlu. Pemborosan sendiri adalah perbuatan yang sangat tidak disukai oleh Allah Swt. Oleh karena itu, membuang sampah yang masih bisa

⁸ ‘Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, Pasal 1’.

⁹ Lajnah, ‘Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang Dan Diklat Departemen Agama RI’, *Tafsir Al-Qur’an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, 2009, 24.

dimanfaatkan kembali bukan hanya merugikan dari segi ekonomi, tetapi juga bertentangan dengan prinsip pengelolaan sumber daya yang bijaksana dan berkelanjutan yang diajarkan dalam Islam. Sebagai umat yang bertanggung jawab, kita dianjurkan untuk tidak membuang sesuatu yang masih dapat digunakan, melainkan untuk mengolahnya kembali atau mendaur ulang agar tidak terjadi pemborosan.

Dari sampah organik maupun non organik setidaknya dapat menghasilkan barang yang bermanfaat yang awalnya dianggap tidak membawakan manfaat hingga adanya program Bank Sampah yang saat ini sampah tersebut dikumpulkan, dipilah, dan sebagian akan diproduksi kembali menjadi barang-barang yang bermanfaat juga dapat menambah pendapatan dari beberapa masyarakat yang melakukan praktek Bank Sampah itu .

Manusia merupakan makhluk Allah SWT yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya, sebaliknya manusia merupakan makhluk sosial yang pada dasarnya tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan dan berkomunikasi dalam masyarakat. Selain sebagai perilaku yang diajarkan untuk mensosialisasikan nilai-nilai budaya kepada masyarakat.¹⁰ Produksi adalah hasil usaha manusia tetapi tidak berarti menciptakan sesuatu yang tidak ada. Sebaliknya, produksi berarti mengubah bentuk atau mengembangkan bahan-bahan alam. Dalam hal ini Afzalur Rahman berpendapat, bahwa produksi untuk menghasilkan kekayaan material sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga dianggap

¹⁰ Miftahul Ulum dkk., "Islamic Education and social Media Transformation In Pandemic Era : Challenges and Opportunities in Indonesia," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2021) : 185-96. .

sebagai karunia Allah, namun, dia mengatakan bahwa manusia harus berdo'a kepada Allah untuk mendapatkan kekayaan material, yang akan mendorong manusia untuk menjaga keseimbangan antara sesama manusia dan keseimbangan alam yang harus dijaga antara tujuan ekonomi dan moralnya. Memposisikan pemahaman praktis serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi sangatlah penting.

Magetan merupakan salah satu kota yang sedang berkembang tetapi permasalahan sampah belum bisa diatasi. Data Dinas Lingkungan Hidup Kota Magetan menunjukkan bahwa timbulan sampah di Kota Magetan mencapai 100.648 ton atau sekitar 276 ton/hari. Timbulan sampah tersebut tidak dapat teratasi sepenuhnya oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan pengangkutan sampah setiap 3 kali dalam seminggu karena jumlahnya yang tidak sebanding dengan timbulan sampah yang ada dan juga di setiap daerah juga memfasilitasi TPS.¹¹ Bank Sampah memiliki peran yang cukup besar dalam menangani sampah dilingkungan masyarakat Tawanganom Magetan. Bank Sampah yang ada di kelurahan Tawanganom Magetan yaitu Bank Sampah Mama Bisa yang sudah berdiri sejak 5 Agustus 2017.

Bank Sampah Mama Bisa Tawanganom adalah subjek dari penelitian ini. Peneliti memilih Bank Sampah ini karena adanya beberapa alasan. Yang pertama, Bank Sampah ini terbuka untuk umum dan biasa beroperasi pada hari kerja. Kedua, tempatnya yang dapat diakses darimana saja dan berada di tengah permukiman yang padat penduduk. Ketiga, Bank Sampah Mama Bisa

¹¹ Observasi awal di Dinas Lingkungan Hidup Kab.Magetan, 27 Oktober 2023.

ini memiliki produk sendiri yang diberi nama kreasi sampah bahannya terbuat dari botol-botol bekas yang didaur ulang kembali dengan cara dicat, dibersihkan dan digunakan sebagai penghias taman atau penghias lingkungan sekitar. Produk tersebut juga akan diperjual belikan kepada para penjual tanaman dan bunga. Dengan demikian produksi dalam Bank Sampah mengalami penurunan padahal Bank Sampah Mama Bisa pernah mendapatkan penghargaan Swasti Saba Wistara. Penghargaan Swasti Saba Wistara adalah suatu predikat atau bisa disebut juga kategori tertinggi dalam hal kesehatan yang biasanya diberikan oleh pemerintah pusat kepada Kabupaten atau Kota yang sudah berhasil mencapai predikat sebagai daerah sehat dengan memenuhi sejumlah syarat yang ditetapkan.¹²

Mekanisme penyimpanan sampah di Bank Sampah Mama Bisa dapat dimulai dari membersihkan timbulan sampah dengan memilah berdasarkan jenisnya. Setelah sampahnya terpilah, anggota atau disebut juga nasabah dapat membawa sampahnya ke pengelola Bank Sampah untuk ditabung. Sampah tersebut kemudian ditimbang dan dicatat oleh pengurus Bank Sampah. Produk sisa diubah menjadi saldo tabungan dalam bentuk dana yang dapat ditarik langsung atau disetorkan ke rekening tabungan anggota.¹³

Adapun jenis sampah yang bisa ditabung antara lain kertas, plastik, logam, botol kaca, dan lain-lain. Harga sampah yang diberikan bervariasi tergantung pada jenis sampah yang disetorkan, misalnya sampah kardus berkisar Rp. 2000/Kg, sampah gelas aqua berkisar Rp. 4000/Kg, dan besi

¹² <https://Boyolali.Go.Id/News/Boyolali-Raih-Penghargaan-Swasti-Saba-Wistara-Satu-Satunya-Di-Jateng> Diakses Pada 22 April 2024 Pukul 19.45.

¹³ Observasi Awal di Bank Sampah Teratai Tawanganom Magetan, 30 Oktober 2023.

berkisar Rp. 1800/Kg. Harga tersebut sewaktu-waktu dapat berubah karena mengikuti harga pasaran. Sampah yang terkumpul kemudian akan diproses oleh Bank Sampah untuk dijual lagi kepada pihak pengepul dan sewaktu – waktu harga bisa berubah-ubah.

Sebagai sebuah lembaga yang legal untuk mengelola sampah, Bank Sampah pasti memiliki banyak hal lain yang dapat dilakukan. Menyatakan bahwa sampah yang didaur ulang memiliki nilai ekonomi, yang memiliki dampak sosial dan lingkungan pada Bank Sampah. Pusat Bank Sampah yang berada di Kelurahan Tawanganom Magetan adalah Bank Sampah Mama Bisa. Sampai saat ini, Bank Sampah Mama Bisa mempunyai 54 cabang yang tersebar di 6 RW, dan setiap lokasi dikelola oleh pengurus organisasi.

Pengurus Bank Sampah Mama Bisa selalu aktif untuk mengedukasi kepada masyarakat Kelurahan Tawanganom akan pentingnya pengelolaan sampah. Potensi yang timbul dari pengelolaan sampah bisa berdampak bagi ekonomi pelakunya. Proses daur ulang sampah menjadi barang yang bernilai merupakan salah satu cara daur ulang sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Dari banyaknya masyarakat yang harus dibina Bank Sampah Mama Bisa mengadakan pelatihan ekonomi kreatif untuk masyarakat yang bisa menjadi peluang pendapatan bagi nasabah Bank Sampah. Oleh sebab itu, peneliti ingi mengkaji lebih dalam lagi tentang pengelolaan limbah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui adanya program Bank Sampah ini dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini selanjutnya akan dijabarkan dalam skripsi dengan judul **“Dampak Pengelolaan Bank**

Sampah terhadap Ekonomi Masyarakat Tawanganom Magetan Perspektif Ekonomi Islam”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan dalam Perspektif Ekonomi Islam
2. Bagaimana dampak pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan dalam Perspektif Ekonomi Islam.
2. Menganalisis dampak pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pijakan dalam mengembangkan penelitian dalam pengelolaan sampah terhadap ekonomi masyarakat pada Bank Sampah Perspektif Ekonomi Islam.
 - b. Memberikan gambaran terhadap masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan baik sehingga menimbulkan ekonomi yang baik dengan Melakukan kegiatan program Bank Sampah
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat

Masyarakat Tawanganom Magetan dapat lebih mengetahui tentang adanya lembaga keuangan yang beroperasi di bidang lingkungan dalam pengelolaan sampah yakni Bank Sampah Tawanganom Magetan tentunya memiliki tujuan dalam menciptakan lingkungan yang asri, bersih dan sehat serta memiliki kemampuan lebih dalam dalam pengelolaan sampah yang baik.

b. Bagi Bank Sampah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah masukan yang konstruktif serta bahan pertimbangan yang berharga bagi pengembangan dan peningkatan mekanisme pengelolaan Bank Sampah Mama Bisa. sehingga diharapkan Bank Sampah bisa lebih efektif dalam menjalankan pengelolaan Sampah. selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, baik dalam hal peningkatan pendapatan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman secara langsung dari adanya penelitian tentang dampak pengelolaan sampah terhadap ekonomi masyarakat pada Bank Sampah perspektif ekonomi Islam.
- 2) Memberi wawasan baru kepada peneliti tentang cara yang efektif tentang implementasi pengelolaan sampah terhadap ekonomi masyarakat pada Bank Sampah.

- 3) Mengenal kekurangan peneliti untuk dijadikan dasar dalam perbaikan dan pengembangan diri untuk masa yang akan datang.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Studi penelitian terdahulu ini memuat penjelasan tentang sistematika mengenai hasil – hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Novia elmi dan maria Montessori yang berjudul “upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program Bank Sampah di kota bukittinggi ”(2020) . Tujuan dari penelitian diatas adalah bagaimana cara untuk meningkatkan pendapatan melalui program Bank Sampah ini. Hasil dari penelitian yang ada di jurnal yang saya baca ini adalah melakukan pelaksanaan program Bank Sampah di kelurahan aua tajung kang mutiara indah dan melihat bagaimana dampaknya ternyata para masyarakat sangat antusias dengan program ini dan mempengaruhi lingkungan sekitar seperti para masyarakat mulai membuang sampah pada tempatnya menjadikan lingkungan lebih bersih dan rapi dan dari segi ekonomi mereka memberikan efek yang nyata dengan melihat pendapatan mereka yang bertambah banyak . perbedaan penelitian ini dengan jurnal diatas adalah jurnal diatas bertujuan untuk mengupayakan peningkatan ekonomi masyarakat sedangkan di penelitian ini hanya menganalisa bagaimana pengaruh Bank Sampah dari segi pendapatannya . untuk persamaan dari

penelitian ini dan jurnal diatas adalah sama – sama meneliti terkait Bank Sampah.¹⁴

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Haryanti, Sri Gravitiani, dan Evi Wijaya yang berjudul “ Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta”(2020). Tujuan dari penelitain yang ada di jurnal ini untuk mengetahui apakah penerapan program Bank Sampah di Yogyakarta telah berjalan baik atau belum. Dari hasil penelitian yang ada di jurnal ternyata di kota Yogyakarta penerapan program Bank Sampah sudah berjalan dengan baik melalui dukungan dari Badan Lingkungan hidup di kota Yogyakarta dan program Bank Sampah ini dapat membantu juga dalam upaya Lingkungan Hidup. sedangkan di penelitian ini memfokuskan dampak pengelolaan sampah terhadap ekonomi masyarakat pada Bank Sampah Mama Bisa Tawanganom Magetan. Untuk persamaan dari penelitian ini adalah sama – sama meneliti terkait penerapan Bank Sampah dalam upaya pengelolaan lingkungan.¹⁵

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Mutiah Khaira Uswah Hasanah isra Hayati dengan judul “Peran Bank Sampah Dalam meningkatkan pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik”(2020). Tujuan dari penelitian yang ditulis oleh mutiah khaira ini untuk mengetahui apakah dengan adanya Bank Sampah dapat meningkatkan pendapatan para ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan dari hasil penelitian

¹⁴ Novia Elmi and Maria Montessori, ‘Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kota Bukittinggi’, *Journal of Civic Education*, 3.1 (2020), 43–51.

¹⁵ Sri Haryanti, Evi Gravitiani, and Mahendra Wijaya, ‘Studi Penerapan Bank Sampah Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Yogyakarta’, *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6.1 (2020), 60–68 .

yang tertulis keberadaan Bank Sampah sendiri juga memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi ibu rumah tangga khususnya hal ini dikarenakan sampah yang disetorkan akan dibayar oleh pihak Bank Sampah dalam bentuk tabungan. Kemudian sampah yang disetor akan diolah kembali oleh pihak pengelola Bank Sampah itu sendiri dan menjadi produk yang layak untuk dipasarkan kembali sehingga perekonomian para ibu rumah tangga di desa dapat terbantu dengan adanya program Bank Sampah ini. Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang fokus penelitian ini lebih memfokuskan meneliti tentang dampak pengelolaan sampah secara menyeluruh terhadap Bank Sampah. Lalu dari segi persamaan dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama-sama meneliti terkait peran Bank Sampah dalam meningkatkan pendapatan¹⁶.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Jurnal yang ditulis oleh Faridah dan Nurlina dengan judul “Pengelolaan program Bank Sampah dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada Bank Sampah induk rumah harum di kecamatan sukrajaya – depok”. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengelolaan program Bank Sampah Induk Rumah Harum dalam mengelola sampah guna membantu perekonomian keluarga masyarakat sekitar. Hasil dari jurnal yang saya baca adalah dengan keberadaan Bank Sampah di Sukrajaya, Depok menunjukkan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan lingkungan sekitar, khususnya dalam hal

¹⁶ Mutiara Khaira; Uswah Hanasah; Isra Hayati, ‘Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Email: Mutiahhaira@umsu.Ac.Id’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2020), 187–95 <<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5332>>.

pengelolaan sampah melalui proses daur ulang menjadi produk yang bernilai. Mekanisme hubungan sosial dan jaringan yang terbentuk juga memiliki nilai ekonomi, yang memungkinkan Bank Sampah memainkan peran penting dalam mengelola sampah, mengubahnya menjadi produk bernilai jual. Bank Sampah Induk Rumah Harum, dalam mengelola limbah sampah, mampu mengurangi penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir di Cipayung. Selain itu, keberadaan Bank Sampah ini juga membuka peluang lapangan pekerjaan, terutama bagi ibu rumah tangga, yang dapat memanfaatkan keterampilan mereka untuk mengubah sampah menjadi barang yang dapat dijual. diatas adalah sama – sama meneliti tentang pengelolaan Bank Sampah.¹⁷

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Jurnal yang ditulis oleh Ishak Rahman, Roos Nana Sucihati dan, Sonia Gina Risqullah yang berjudul “Dampak Program Bank Sampah Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bank Sampah Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes)”. Penelitian yang ada di jurnal diatas adalah untuk mengetahui dampak program Bank Sampah terhadap perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah program Bank Sampah diadakan . Berdasarkan jurnal diatas adanya program Bank Sampah di Desa Nijang, Kecamatan Unter Iwes, memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Sebelum adanya program Bank Sampah, rata-rata pendapatan masyarakat hanya sebesar Rp. 27.875,-, sementara setelah program tersebut diterapkan, rata-rata pendapatan

¹⁷ Faridah Faridah and Nurlina Nurlina, ‘Pengelolaan Program Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Bank Sampah Induk Rumah Harum Di Kecamatan Sukmajaya-Depok’, *Jurnal Lentera Bisnis*, 12.1 (2023), 35 .

masyarakat meningkat signifikan menjadi Rp. 2.694.532,-. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam pendapatan masyarakat, yang mengindikasikan bahwa program Bank Sampah telah berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Persamaan penelitian ini dengan jurnal diatas adalah jurnal ini meneliti bagaimana perbedaan pendapatan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program Bank Sampah sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana mekanisme pengelolaan Bank Sampah saat sudah ada Bank Sampah dan sebelum ada Bank Sampah . Perbedaan dari penelitin diatas dan penelitian ini adalah adanya perspektif ekonomi masyarakat.¹⁸

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Maulinna Kusumo Wardhani, Arisandi Dwi Harto yang berjudul “Studi Komparasi Pengurangan Timbulan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Prinsip Bank Sampah DiSurabaya, Gresik dan Sidoarjo“. Untuk tujuan penelitian diatas adalah meneliti tentang bagaimana cara untuk mengurangi timbulan sampah menggunakan prinsip Bank Sampah . hasil dari penelitian diatas adalah, Kebijakan pengurangan sampah harus diiringi dengan tindakan nyata untuk mendorong semakin berkembangnya upaya penggunaan ulang dan daur ulang sampah. Dengan demikian, volume sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir dapat berkurang secara baik dari waktu ke waktu, sekaligus menjadikan sampah sebagai sumber ekonomi yang bernilai. Untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang terpadu , diperlukan pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat,

¹⁸ Ishak Rahman, roos Nana Sucihati, and sonia gina Risquillah, ‘Dampak Program Bank Sampah Ekonomi Masyarakat’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18.3 (2021), 285–92.

serta pengaturan yang jelas mengenai wewenang dan tugas masing-masing individu. Oleh karena itu, pengaturan yang lebih terstruktur dalam bentuk peraturan yang jelas dan tegas sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan pengelolaan sampah ini. Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian diatas berfokus pada komparansi pengurangan timbulan sampah sedangkan penelitian saya memfokuskan meneliti mekanisme pengelolaan sampah dengan Bank Sampah. Untuk persamaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah kami sama-sama meneliti dengan prinsip Bank Sampah.¹⁹

Ketujuh, Jurnal yang ditulis oleh Yonik Meilawati dan Dinan Faturahman yang berjudul "Operasional Bank Sampah Unit Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan" Tujuan penelitian ini adalah meneliti tentang perbedaaan Bank Sampah unit dan Bank Sampah induk di perkotaan. Hasil dari penelitian diatas setelah diamati ternyata Bank Sampah unit ini tidak jauh berbeda dengan Bank Sampah induk. Sampah yang ditabung adalah sampah yang masih memiliki nilai ekonomi. Manajamen pada Bank Sampah unit berbeda dengan metode Bank Sampah induk. Bank Sampah unit hanya menerima nasabah perorangan, sedangkan Bank Sampah induk dapat menerima semua nasabah unit. Untuk perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya yaitu penelitian diatas berfokus pada sampah yang ditabung di Bank Sampah unit sama dengan jenis sampah yang ditabung di Bank Sampah induk. Sedangkan penelitian saya berfokus pada meneliti tentang proses pengumpulan sampah

¹⁹ Maulinna Kusumo Wardhani and Arisandi Dwi Harto, 'Studi Komparasi Pengurangan Timbulan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Prinsip Bank Sampah Di Surabaya, Gresik Dan Sidoarjo', *Jurnal Pamator*, 11.1 (2018), 52–63.

secara individu tidak dengan kolektif atau sampah induk. Lalu persamaan untuk penelitian diatas dengan penelitian saya yaitu sama – sama meneliti terkait dengan pengelolaan sampah.²⁰

Kedelapan, Jurnal yang ditulis oleh Yuwita Ariessa Pravasanti, Suhesti Ningsih yang berjudul “Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga”. Tujuan penelitian diatas adalah pengabdian masyarakat mengenai program Bank Sampah untuk meningkatkan ekonomi para ibu rumah tangga. Hasil dari penlitian diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan akan pemilahan dan pengelolaan sampah, lalu bagaimana mendirikan Bank Sampah, serta bagaimana menjalankan cara kerja Bank Sampah sudah disampaikan dengan baik dan masyarakat dapat menerima informasi tersebut dengan baik. Untuk perbedaan yang saya dapatkan dari penlitian diatas dengan penelitian saya adalah penelitian diatas memfokuskan untuk pengabdian masyarakat dan bersosialisasi tentang program Bank Sampah mulai dari edukasi bahayanya sampah, sedangkan penelitian saya memfokuskan meneliti tentang mekanisme pengelolaan sampah dan Bank Sampah. Dari hasil yang saya dapat persamaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah kami sama – sama meneliti terkait Bank Sampah dalam segi peningkatan pendapatan .²¹

Kesembilan, Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Al Qamari, Juita Rahmadani Manik dengan judul “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam

²⁰ Yonik Meilawati Yustiani and Dinan Faturohman Abror, ‘Operasional Bank Sampah Unit Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan’, *JURNALIS: Jurnal Lingkungan Dan Sipil*, 2.2 SE-Articles (2019), 82–89.

²¹ Yuwita Ariessa Pravasanti and Suhesti Ningsih, ‘Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga’, *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2020), 31–35 .

Peningkatan Pendapatan Pada ibu-ibu Asiyah”. Dapat saya lihat dari penelitian diatas bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ibu – ibu yang berada dalam organisasi Asiyah. Dari jurnal diatas dapat saya simpulkan bahwa kegiatan pelatihan merupakan tindak lanjut dari penyuluhan dan dilakukan untuk memberikan ketrampilan teknis bagi peserta program dalam menerapkan teknologi dengan cara melakukan kegiatan praktek langsung beberapa aspek seperti teknologi, antara lain penyiapan model, cara merajut bahan. Dan dapat saya simpulkan bahwa perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya adalah penelitian diatas memfokuskan tentang pengelolaan sampah itu sendiri sedangkan penelitian saya memfokuskan tentang mekanisme pengelolaan Bank Sampah. Lalu persamaan dari penelitian yang ditulis oleh Muhammad Al Qamari, Juita Rahmadani Manik adalah kami sama-sama meneliti tentang pengelolaan sampah tentang pendapatan.²²

Kesepuluh, Jurnal yang ditulis oleh Boy Syamsul Bakhri yang berjudul “Prespektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan “. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Bank Sampah terhadap kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi syariah. Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam jurnal, Bank Sampah belum sepenuhnya memberikan kesejahteraan material yang optimal bagi para karyawan. Dalam perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan tidak hanya dilihat dari segi materi, tetapi juga mencakup kesejahteraan moral, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, untuk mencapai kesejahteraan

²² Muhammad Al Qamari, ‘Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Ibu-Ibu Asiyah’, *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.3 (2019), 48–54.

yang menyeluruh sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, pengelolaan Bank Sampah perlu memperhatikan kesejahteraan secara moral, baik dari sisi materi maupun aspek non-materi lainnya. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian saya yaitu penelitian diatas berfokus pada kesejahteraan Bank Sampah sedangkan penelitian saya memfokuskan pada mekanisme pengelolaan Bank Sampah yang dapat mempengaruhi ekonomi masyarakat. Untuk persamaan yang saya dapat dari penelitian diatas adalah kami sama-sama meneliti terkait Bank Sampah dalam ekonomi islam.²³

Kesebelas, Jurnal yang ditulis oleh Dwi Runjani Juwita yang berjudul "Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Maqasid Asy-Syariah: studi kasus di Bank Sampah Srikandi Dolopo Madiun. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilihat berdasarkan perpektif maqasid asy-syariah berdasarkan peneltian tersebut menunjukkan bahwa Bank Sampah mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, meliputi mengurangi jumlah pengangguran, terjaganya kebersihan lingkungan, serta bertambahnya pemasukan masyarakat. Persamaan penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan objek penelitian yaitu Bank Sampah. Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian dan teori yang digunakan.²⁴

²³ Boy Syamsul Bakhri, 'Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1.1 (2018), 27-38 .

²⁴ Dwi Runjani Juwita, "Pengelolaan Bank Sampah sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Maqasid Al-Syariah: Studi Kasus Di Bank Sampah Srikandi Dolopo

Keduabelas, Jurnal yang ditulis Husna Ni'matul Ulya yang berjudul "Ekonomi Hijau: Rekonsepsi Islam Prinsip Keadilan Ekonomi". Tujuan dari penelitian tersebut untuk menganalisis dan membandingkan konsep keadilan dari perspektif ekonomi hijau dan ekonomi Islam menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini menggunakan pandangan Ekonomi Islam. Perbedaan penelitian terdahulu meneliti tentang hubungan dalam konsep nilai atau prinsip keadilan dalam ekonomi hijau atau konsepsi ekonomi Islam sedangkan penelitian saya berfokus pada pengelolaan Bank Sampah perspektif ekonomi Islam.²⁵

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*fiels research*) merupakan sebuah penelitian dengan menemukan gejala dan realita yang sedang terjadi secara nyata pada kegiatan eduwisata berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis dampak pengelolaan Bank Sampah terhadap ekonomi masyarakat Tawanganom Magetan perspektif ekonomi Islam.

Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, mengenali, atau menjelaskan fenomena yang ada secara sistematis, objektif, dan mendetail. Penelitian untuk menyajikan

Madiun, "AL-MANHAJ : Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Volume 1, Nomor 2, (2019), 177-96

²⁵ Husna Ni'matul Ulya , " Ekonomi Hijau: Rekonsepsi Islam Prinsip Keadilan Ekonomi", *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 10.1 (2022), 1.

gambaran utuh mengenai suatu situasi sosial atau bertujuan untuk mengeksplorasi dan memperjelas digunakan untuk memecahkan masalah yang ada saat ini berdasarkan fenomena atau gejala sosial dan menggunakan beberapa data atau fakta yang diperoleh di lapangan penelitian dengan cara mendeskripsikan yaitu dampak pengelolaan Bank Sampah terhadap ekonomi masyarakat Tawanganom Magetan perspektif ekonomi Islam.

2. Lokasi

Lokasi penelitian juga merupakan komponen yang tidak kalah penting dalam menyampaikan dengan rinci, teliti, menyeluruh, tempat dimana penelitian akan dilakukan dan beberapa alasan logis mengapa memilih tempat tersebut. Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di Tawanganom Kec. Magetan, Kabupaten Magetan Jawa Timur 63312, menurut peneliti tempat ini menarik untuk diteliti karena ada banyak Bank Sampah dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

3. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala bentuk fakta atau nilai yang didapat melalui observasi terhadap sebuah objek, data bisa juga berbentuk angka, symbol atau sifat untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, data dalam penelitian ini adalah

- a. Mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan. Data ini bersumber di pengelola Bank Sampah dan

pengelola lingkungan hidup. Pandangan ekonomi Islam terhadap pengelolaan Bank Sampah di Tawanganom Magetan. Data ini bersumber dari pemerintah kelurahan Tawanganom, Pengelola Bank Sampah dan ahli – ahli ekonomi.

b. Dampak Pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Data ini bersumber dari Pengelola Sampah dan Masyarakat (Nasabah Bank Sampah)

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau proses sistematis untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut adalah : observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti sendiri juga berperan sebagai alat pengumpul data untuk dapat menyaksikan langsung dan menilai keadaan sebenarnya di lokasi kejadian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat dengan melalui Bank Sampah Mama Bisa. Dengan observasi langsung diharapkan peneliti dapat memperoleh data akurat mengenai pengelolaan sampah bagi perekonomian masyarakat di Tawanganom dalam perspektif ekonomi islam

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu agar anda dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti, tetapi, apabila peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden. Dalam penelitian seharusnya wawancara dilakukan langsung dengan bertanya kepada informan mengenai data yang dibutuhkan yaitu pola pengelolaan sampah pada Bank Sampah. Wawancara antara lain dilakukan dengan pengurus Bank Sampah, Masyarakat (Nasabah Bank Sampah), Pengelola Sampah di Tawanganom Magetan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumen dapat berupa buku, artikel, media, buku harian, blog, dan lain lain. Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih reliabel atau dapat dipercaya bila didukung dengan riwayat kehidupan pribadi dan sejenisnya. Hasil penelitian mengenai dampak pengelolaan sampah terhadap perekonomian masyarakat di Bank Sampah Mama Bisa akan lebih kredibel jika

didukung dengan foto, artikel akademis, dan karya seni ilmiah yang ada.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Editing, ialah dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh terutama dari sisi keterbacaan, kelengkapan, kejelasan antara satu dengan yang lainnya, relevansi dan kesamaan salah satu atau kelompok data.
- b. Pengorganisasian data, dengan cara menyusun dan mengatur beberapa pertanyaan dalam perumusan masalah.
- c. Analisis data, ialah sebuah proses menyusun data supaya dapat diartikan. Proses ini dilakukan mula dan mengumpulkan data dengan terus menerus dilakukannya verifikasi sehingga kesimpulan akhir yang didapat setelah seluruh data yang diinginkan diperoleh.²⁶

6. Teknik Analisa Data .

Analisa data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti selama pengolahan data sehingga menjadi informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk penelitian. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Milles dan Huberman dengan

²⁶ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Muamalah* (Ponorogo: TAIN PO PRESS, 2010).

langkah langkah antara lain : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. dan penarikan kesimpulan verifikasi.²⁷

- a. Pengumpulan Data (Data Collection) Tahap awal dalam melakukan Analisis data adalah pengumpulan data. Data-data dari penelitian dikumpulkan dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan jangka waktu tertentu baik harian hingga bulanan, atau sampai semua data terkumpul.
- b. Reduksi Data (Data Reduction)
Reduksi data dilakukan dengan menulis ringkasan, menghilangkan data yang tidak diperlukan, mengelompokkan data, membuat sekat data serta menulis catatan. Dalam hal ini peneliti membuat transkrip wawancara.
- c. Penyajian Data (Data Display)
Pada tahap ini dilakukan dengan mengatur data yang sudah melalui tahap reduksi. Penyajian data adalah proses mengatur kumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.
- d. Penarikan kesimpulan (Conclusion/verification)
Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan analisis data. Kesimpulan/verifikasi disusun berdasarkan hasil temuan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah kesimpulan disusun peneliti dapat mengecek kembali proses

²⁷ M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd edn (USA: Sage Publications, 2014).

penyajian data untuk memastikan bahwa data sudah tidak ada kesalahan.

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

a. Triangulasi

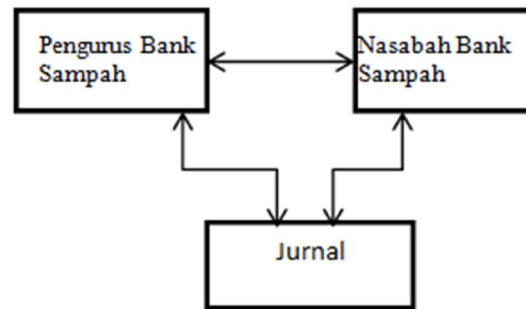
Triangulasi Uji keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi, artinya menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan data selain data tersebut dan untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data sebagai pengecekan keabsahan data.²⁸

Adapun triangulasi sumber yang melibatkan pengambilan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini data diambil dari berbagai sumber khususnya manajemen Bank Sampah Mama Bisa, Nasabah Bank (masyarakat Tawanganom) serta jural atau skripsi. Dengan adanya perbandingan sumber tersebut maka akan diketahui tingkat validasi dari data.²⁹ Sehingga hasil diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

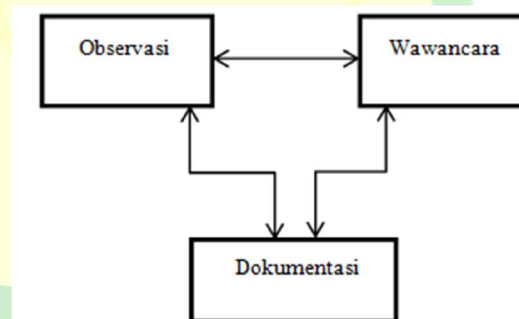
Gambar 1.1 Triangulasi dengan 3 Sumber Data

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 331

²⁹ Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 56.



Gambar 1.2 Triangulasi dengan 3 teknik pengumpulan data



G. Sistematika Pembahasan

Untuk pembahasan skripsi dapat tersusun secara sistematis dan penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, dan masing – masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yaitu bab ini berisi penjelasan secara umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori yaitu bab ini berisi mengenai landasan teori tentang pengelolaan sampah, Bank Sampah, dan pengelolaan Bank Sampah dalam perspektif ekonomi islam.

Bab III Paparan Data yaitu bab ini menguraikan tentang data – data yang dibutuhkan atau didapatkan dalam penelitian, mengenai mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan dalam Perspektif Ekonomi Islam dan dampak pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Bab IV Analisis Data yaitu bab ini menjelaskan hasil analisa mengenai mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan dalam Perspektif Ekonomi Islam dan dampak pengelolaan sampah pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Bab V Penutup yaitu bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

MEKANISME PENGELOLAAN BANK SAMPAH

A. Pengelolaan Bank Sampah

1. Pengertian Sampah

Sampah atau *waste* (Inggris) memiliki banyak pengertian dalam batasan ilmu pengetahuan. Namun pada prinsipnya, sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Bentuk sampah bisa berada dalam setiap fase materi, yaitu padat, cair, dan gas.

Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan konsep buatan dan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Di dalam proses-proses alam tidak dikenal adanya sampah, yang ada hanyalah produk-produk tidak bergerak. Sampah bagi setiap orang memang memiliki pengertian relatif berbeda dan subjektif. Sampah bagi kalangan tertentu bisa saja menjadi harta berharga. Hal ini cukup wajar mengingat setiap orang memiliki standar hidup dan kebutuhan tidak sama.¹

2. Jenis-Jenis Sampah

Membahas tentang sampah, sampah dapat dibedakan 3 jenis sampah yakni: sampah padat, sampah cair, dan sampah dalam bentuk gas (*fume, smoke*). Akan tetapi dalam penelitian ini bahwa dalam konteks ini hanya akan dibahas sampah padat. Sampah cair yang berupa limbah

¹ Rudy Hartono, *Pengertian Dan Pengelolaan Sampah* (Bogor: Penebar Swadaya, 2008).15.

tidak akan dibahas lebih detail disini. Sedangkan sampah dalam bentuk gas yang menimbulkan polusi udara seperti asap kendaraan, asap pabrik dan sebagainya tidak dibahas. Sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah lembaga/kantor/sekolah, dan lain sebagainya hanyalah beberapa dari sekian banyak jenis sampah yang ada di sekitar kita. Berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 yaitu : Sampah Organik dan Sampah Anorganik² Berdasarkan zat kimia yang terkandung didalam sampah dibagi menjadi:³

- a. Sampah organik, yaitu jenis sampah yang sebagian besar tersusun oleh senyawa organik terdiri dari bahan-bahan penyusun tumbuhan dan hewan yang diambil dari alam atau dihasilkan dari kegiatan pertanian, perikanan atau yang lain. Sampah ini dengan mudah diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga ataupun sampah pasar tradisional sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa tepung sayuran, kulit buah dan daun.
- b. Sampah anorganik, yaitu jenis sampah yang tersusun oleh senyawa anorganik. Sampah anorganik berasal dari sumber daya alam tak terbarui seperti mineral dan minyak bumi atau dari proses industri. Beberapa dari bahan ini tidak terdapat dalam seperti plastik dan

² Rosmidah Hasibuan, 'Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup', *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4 (2016), 1.

³ Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*, ed. by Ari (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 6.

aluminium. Sebagian zat anorganik secara kese-luruhan tidak dapat diuraikan oleh alam, sedang se-bagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang sangat lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya berupa botol, botol plastik, tas plastik dan kaleng.

Dari semua jenis sampah yang ada, jenis sampah yang sangat sering ditemui adalah jenis anorganik dimana hampir keseluruhannya didominasi oleh sampah plastik yang digunakan sebagai kemasan makanan sehari – hari. Pertumbuhan masyarakat yang meningkat menyebabkan daya konsumsi masyarakat berpotensi meningkat dan meningkatkan volume sampah yang beredar di lingkungan.

3. Pengertian pengelolaan sampah

Pengertian pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan trasfor, pengolahan, dan pembuangan akhir.⁴

Pengelolaan sampah merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengurangi sampah di lingkungan. Tindakan ini dapat berupa pembakaran, penimbunan, dan yang terbaik dari semua yaitu 3R atau pengurangan (*Reduce*), penggunaan

⁴ Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu* (Yogyakarta: Kansius, 2009), 24.

kembali (*Recycle*), dan daur ulang (*Reuse*). *Reduce*, artinya segala jenis kegiatan yang dapat mengurangi sampah, seperti menghindari penggunaan produk sekali pakai dan menggunakan keranjang atau kantong kertas saat berbelanja. *Reuse* berarti menggunakan barang yang sudah ada untuk fungsi yang sama atau berbeda, misalnya membeli botol air atau wadah makanan yang dapat digunakan kembali. Dan daur ulang mengubah barang-barang yang tidak terpakai menjadi barang yang berguna, misalnya sampah daun organik dapat diubah menjadi kompos dan sampah anorganik seperti plastik, kertas dan kaleng dapat diubah menjadi barang yang layak pakai oleh industri atau pabrik yang menggunakan bahan-bahan tersebut.

Pembuangan sampah yang tercampur merusak dan mengurangi nilai dari material yang mungkin masih bisa dimanfaatkan lagi. Bahan-bahan dapat mengkontaminasi/ mencemari bahan-bahan yang mungkin masih bisa di daur-ulang dan racun dapat menghancurkan kegunaan dari keduanya. Sebagai tambahan, suatu porsi peningkatan alur limbah yang berasal dari produk-produk sintetis dan produk-produk yang tidak dirancang untuk mudah didaur-ulang; perlu dirancang ulang agar sesuai dengan daur ulang atau tahapan penghapusan penggunaan. Adapun Proses pengelolaan sampah terdiri atas beberapa tahapan proses, antara lain:⁵

- a. Pewadahan di tempat timbulan

⁵ Kramadibrata and Kastaman, *Sistem Pengelolaan Reaktor Sampah* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2007), 21.

- b. Pengumpulan dari wadah tempat timbulan ke tempat pemindahan (tempat pembuangan sementara)
- c. Pemindahan dari wadahnya di alat pengangkut
- d. Pengangkutan ke tempat pembuangan atau ke tempat pengolahan
- e. Pengolahan sampah untuk dimanfaatkan
- f. Pembuangan akhir

4. Pengertian Bank Sampah

Berdasarkan tentang Pengelolaan Sampah beserta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012⁶ mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul angkut-buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah berarti seluruh lapisan masyarakat baik pemerintah, dunia usaha dan masyarakat luas bertindak untuk membatasi timbulan sampah, mendaur ulang dan menggunakan kembali sampah atau lebih dikenal dengan *Reduce, Reuse and Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998⁷ yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka

⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah

⁷ Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian Bank Sampah ada banyak sekali referensi tentang Bank Sampah, diantaranya Bank Sampah adalah semua benda atau produk sisa dalam bentuk padat akibat aktivitas manusia yang dianggap tidak bermanfaat dan tidak dikehendaki oleh pemiliknya dan dibuang sebagai barang yang tidak berguna.⁸

Menurut peraturan Menteri Negara RI No 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan reduce, reuse, dan recycle melalui Bank Sampah pada pasal 1 disebutkan bahwa Bank Sampah adalah tempat pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi.

Bank sampah berfungsi sebagai tempat penyimpanan sampah yang dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan jenis dan nilai ekonomisnya. Bank Sampah adalah tempat penimbunan sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah. Bank Sampah beroperasi pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah, pencatatan pembukuan dan manajemen pengelolaannya. Jika nasabah menyimpan uangnya di bank berbentuk uang, tetapi disini simpanannya adalah sampah yang bernilai ekonomis di Bank Sampah⁹

5. Tujuan dan Manfaat Bank Sampah

Tujuan dibangunnya Bank Sampah sebenarnya bukan Bank Sampah itu sendiri. Bank Sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian

⁸ Siswanto Hadi, *Kamus Pelopor Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Jakarta: EGC, 2003).114

masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Tidak bisa dipungkiri bahwa kegiatan ekonomi saat ini tidak bisa lepas dari aspek lingkungan, karena kegiatan ekonomi sebagian besar berasal dari alam sekitar kita, maka dari itu, menjadi pelaku ekonomi yang bertanggung jawab merupakan hal yang menjadi perhatian utama.¹⁰ Jadi, Bank Sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Bank Sampah juga dapat dijadikan solusi untuk men-capai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warga-nya. Dengan pola ini maka warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan. Tampaknya pemikiran seperti itu pula yang ditang-kap oleh Kementerian Lingkungan Hidup. September lalu instansi pemerintah in menargetkan membangun Bank Sampah di 250 kota di seluruh Indonesia. Menteri Negara Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya mengatakan sampah sudah menjadi ancaman yang serius, bila tidak dikelola dengan baik. Bukan tidak mungkin bebera-pa tahun mendatang sekitar 250 juta rakyat Indonesia akan hidup bersama tumpukan sampah di lingkungannya.

¹⁰ Dwiek Pujiati and Aji Damanuri, 'Penerapan Pilar Green Economy dalam Pengembangan Desa Wisata Ngringinrejo Kalitidu Bojonegoro', *Journal of Economics, Law, and Humanities*, 1. 6 (2022), 98.

Secara tidak langsung, Bank Sampah berperan dalam mengurangi dampak perubahan iklim.¹¹

6. Cara dan Sistem Operasional Bank Sampah

Sistem operasional Bank Sampah terdiri dari beberapa tahapan dan mekanisme yang bertujuan untuk mendorong masyarakat dalam memilah sampah, penyetoran sampa, pencatatan dan pengangkutan sampah.

a. Pemilahan Bank Sampah Rumah Tangga

Nasabah harus memilah jenis sampah sebelum menyetorkannya ke bank sampah. pemilahan sampah akan dimulai dari rumah nasabah. Pemilahan jenis sampah tergantung kesepakatan bersama di awal pendirian bank sampah dari pihak Bank Sampah dan nasabah itu sendiri. Seperti, sampah jenis organik dan anorganik. Sampah anorganik dipisahkan berdasarkan jenis bahannya: plastik, kertas, kaca dan sejenisnya.

b. Penyetoran sampah ke Bank Sampah

Sampah setelah dipilah akan disetorkan ke Bank Sampah sebisanya dalam keadaan bersih karena sampah dalam keadaan bersih akan memiliki nilai ekonomi lebih. Sebelum menyetorkan sampah diwajibkan untuk mengantri dahulu. Waktu penyetoran sampah telah disepakati sebelumnya oleh warga dan ketua RW selaku penanggungjawab di wilayah tersebut. Contohnya, pada 1 bulan sekali. Penjadwalan ini dilakukan supaya dapat menyesuaikan

¹¹ Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*.69.

dengan jadwal pengangkutan ke pengepul yang telah disepakati. Hal ini dilakukan supaya sampah – sampah tidak menumpuk atau berceceran di lokasi Bank Sampah yang menimbulkan dampak negatif terhadap pengurus Bank Sampah ditempat pengelolaan sampah tersebut.

c. Penimbangan

Sampah yang sudah dipilah akan ditimbang terlebih dahulu oleh petugas untuk mengetahui banyak atau tidaknya sampah yang akan ditabung.

d. Pencatatan

Petugas melakukan pencatatan berat sampah dan jenis sampah yang disetorkan. Hasil dari pengukuran tersebut akan diubah ke nilai uang rupiah dan dilakukan pencatatan di buku. Tabungan Bank Sampah biasanya diambil setiap saat bisa diambil. Masyarakat harus menyisihkan uangnya, dan masyarakat diwajibkan untuk membayar retribusi dari petugas kebersihan yang menangani sampah rumah tangga.

e. Pengangkutan

Bank Sampah biasanya sudah bekerjasama dengan para petugas menggunakan mobil bak terbuka atau viar roda 3 yang sudah ditunjuk dan disepakati dan tidak repot mencari petugas pengangkutan lagi tiap ingin menyetorkan sampahnya. Setelah semua jenis sampah terkumpul, ditimbang dan dicatat, sampah

tersebut diangkut ke pengelolaan yang nantinya akan dijual ke para pengepul sampah dan para pelaku usaha daur ulang sampah.

B. Produksi Dalam Islam

1. Pengertian Produksi

Produksi dalam arti yang paling sederhana tidak diprakarsai oleh kapitalisme. Produksi adalah kegiatan awal dalam aktivitas ekonomi, produksi pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa atau menghasilkan dan menambah nilai guna barang dan jasa.¹² Produksi bukan hanya sebagai aktivitas dalam memenuhi kebutuhan pribadi tapi juga untuk mendapatkan keuntungan. Produksi telah ada sejak manusia bergulat dengan bumi, dan produksi merupakan hal mendasar bagi kehidupan. Salah satu aspek terpenting dalam perekonomian adalah produksi, dan beberapa penulis ekonomi Islam membahas dan fokus pada masalah ini. Jika dicermati, sistem produksi perekonomian kapitalis tidak memperhitungkan kesetaraan dan keadilan, walaupun pekerja digaji dan memperoleh keuntungan, tidak memperhitungkan saling menguntungkan dan keadilan dalam perekonomian. Menurut Afzalur Rahman, “Barang-barang yang diproduksi harus berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Barang-barang tersebut harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bukan barang-barang mewah. harus dihabiskan dengan bekerja agar tidak

¹² Mustofa Edwin Nasution, *Pengendalian Ekstrem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 108.

menghasilkan keuntungan”¹³ Oleh karena itu peraturan yang dijelaskan oleh afzalur rahman yaitu memberikan kebebasan yang sangat luas dalam masyarakat memperoleh kekayaan yang lebih banyak lagi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.¹⁴

Dengan demikian islam berusaha untuk mengurangi sifat dari manusia untuk mementingkan diri dan sifat tamak manusia dengan memberi kesempatan-kesempatan yang tidak terbatas dari adanya pengelolaan Bank Sampah masyarakat bisa melakukan aktivitas-aktivitas produksi.

2. Prinsip – Prinsip Produksi

Produksi harus dipahami sebagai semua proses mulai dari pengadaan bahan baku (input) sampai kepada produk jadi (output). Semuanya merupakan satu kesatuan (unity) yang tak terpisahkan. Kesatuan pengertian itu juga menyangkut hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat dan terkena dampaknya. Secara lebih rinci, para ahli ekonomi Islam menyebutkan aksioma aksioma dalam kegiatan produksi yang digali dari Al -Qur’an dan Sunnah, yaitu:

a. *Unity* (keesaan Tuhan/Tauhid),

Integritas vertikal, interaksi sistem sosial yang bermuara kepada keesaan Tuhan. Semua dikembalikan kepada Tuhan dan

¹³ Muhammad Afzalur Rahman, *Sebagai Seorang Pedagang* (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997), 211.

¹⁴ Ibid., 213.

tanggungjawab manusia itu hanya sebagai pengabdian dan pengembalian amanat Tuhan, yaitu memakmurkan bumi.

b. *Equilibrium*, keseimbangan (keadilan).

Jika seorang pengusaha memiliki hak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan produksinya, demikian juga semua pihak yang terlibat dan terkena dampaknya juga mempunyai kepentingan (berhak) untuk tidak dirugikan dan dirampas haknya dan kepentingan untuk mendapatkan keuntungan.

c. *Free will* atau bebas berkehendak (ikhtiar).

Para ulama mensyaratkan bahwa dalam transaksi harus dilakukan dengan suka sama suka (*attaradi*).

d. *Responsibility* (pertanggungjawaban) terhadap lingkungan sosial, politik, ekonomi, budaya, fisik, pemerintah, stake holders, manusia dan lain-lain,

e. Kebenaran: Kebijakan dan kejujuran.¹⁵

Secara substantif, bahwa prinsip kebenaran itu berkaitan dengan hak dan kewajiban, sebagaimana tujuan holistik ekonomi dalam ajaran agama juga dalam rangka mendatangkan kemaslahatan semua orang.

3. Faktor-faktor Produksi

Tentu saja konsep yang ada dalam Al-Qur'an bukan sekedar kapital dan keuntungan, tetapi sangat luas. Produksi harus sesuai dan berkaitan

¹⁵ R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2019), 17.

erat dengan kebutuhan hidup manusia, dan menurut ajaran agama tidak boleh menghasilkan bahan terlalu banyak atau berlebih – lebih.¹⁶

4. Tujuan Produksi

Pertumbuhan ekonomi dan investasi juga dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan asumsi jika banyak investasi di suatu daerah maka akan menyerap tenaga kerja sehingga peningkatan produktivitas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.¹⁷ Tujuan produksi dalam islam yaitu memberikan masalah bagi konsumen. Walaupun dalam ekonomi islam tujuan utamanya adalah memaksimalkan masalah, memperoleh laba tidaklah dilarang selama berada dalam bingkai tujuan dan hukum islam. Dalam konsep masalah dirumuskan dengan keuntungan ditambah dengan berkah. Konsep produksi di dalam ekonomi islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.¹⁸

Menurut Monzerkahf, dalam islam tujuan produksi dilatar belakangi oleh tiga kepentingan, yaitu:¹⁹

- a. Produk-produk yang menjauhkan manusia dari nilai-nilai moralnya. Semua jenis kegiatan dan hubungan industry yang menurunkan martabat manusia atau menyebabkan dia terperosok ke dalam

¹⁶ Muhammad dan R. Lukman Faurani, *Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyyah, 2002), 93.

¹⁷ Mohamad Nur Efendi and others, 'Omnibus Law Sentiment And Its Impact On The Halal Certification Program In Indonesia', *Justicia Islamica : Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 20, no 1 (2023), 37.

¹⁸ Mustofa Edwin Nasution, *Pengendalian Eklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 46.

¹⁹ Monzerh Kahf, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), 26.

kejahatan dalam rangka meraih tujuan ekonomi semata-mata dilarang juga.

- b. Aspek sosial produksi ditekankan dan secara ketat dikaitkan dengan proses produksi. Sebetulnya distribusi keuntungan dari produksi diantara sebagian besar orang dan dengan cara yang seadil-adilnya adalah tujuan utama ekonomi masyarakat.
- c. Masalah ekonomi bukanlah masalah yang jarang terdapat dalam kaitannya dengan berbagai kebutuhan hidup tetapi ia timbul karena kemalasan dan kealpaan manusia dalam usahanya untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya dari anugerah Allah SWT, baik dalam bentuk sumber daya manusia mau pun sumber daya alami.

Jadi dapat disimpulkan bahwa produksi dalam ekonomi islam bukan tentang hanya meningkatkan produktivitas barang maupun jasa dalam rangka memperoleh keuntungan dengan jumlah yang besar akan tetapi tujuan produksi adalah untuk membantu pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh seluruh umat agar bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, serta dengan memanfaatkan barang yang dianggap sudah tidak bisa digunakan dengan mendapatkan keuntungan yang baik lagi halal.

C. Perspektif Ekonomi Islam

Islam adalah agama yang bersifat universal, sederhana, mudah dipahami, dan mudah dinalar. Ekonomi Islam mempunyai prinsip-prinsip dasar yang menjadi pilar dan landasan dalam segala aktivitasnya berdasarkan pandangan

dunia Islam. Prinsip dasar tersebut terdiri dari prinsip tauhid, prinsip khilafah, dan prinsip keadilan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya membentuk pandangan dunia Islam tetapi juga menjadi ujung tombak penerapannya.²⁰ Dalam pandangan Islam, manusia diangkat sebagai khalifah di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola alam semesta serta semua makhluk ciptaan Allah SWT. Adapun salah satu cara kita sebagai manusia untuk menjaga bumi dengan mengamalkan pengelolaan sampah dengan baik dengan perilaku menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, mengurangi kerusakan lingkungan sehingga dalam Islam sangat mengutamakan pentingnya memelihara kebersihan dengan cara pengelolaan sampah. Masalah ini ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadis, seperti:

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّهْرُ شَطْرُ
الإِيمَانِ (رَوَاهُ الْمُسْلِمُ)

Artinya : “Dari Malik Al Asy`ari dia berkata, Rasulullah saw. Bersabda :
kebersihan itu adalah separuh dari iman”. (HR. Muslim).²¹

Hadis diatas merupakan panduan untuk manusia sebagai khalifah bahwa Allah mengingatkan untuk menjaga kebersihan. Karena kebersihan dianggap sebagai tanda kesadaran dan ketaatan seorang muslim terhadap perintah Allah.

²⁰ Luhur Prasetyo dan Khusniati Rofiah, 'The Formulation Of Islamic Bank Performance Based On Contemporary Maqasid Al-Sharia', *Justicia Islamica : Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 18, no.2 (2021), 324.

²¹ Abi Husen Muslim al-Hajaj al-Qusyairi al-Naisabury, *Shahih Muslim*, Juz I, (Bairut: Dar al- Fikr, 1992), 203.

Adapun beberapa ayat al-quran yang menjelaskan tentang ekonomi Islam seperti prinsip keadilan dan kejujuran, prinsip keseimbangan dan prinsip kebersamaan .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَ تَعْدِلُوا ٱعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Maidah:8)²²

Dari ayat di surat Al - Maidah ayat 8 yang membahas tentang keadilan dan kejujuran dalam transaksi seperti di Bank Sampah saat ini bahwa keadilan dan kejujuran itu adalah hal yang penting dari sebuah transaksi agar dari pihak penerima dan penjual tidak terjadi masalah di kemudian hari dan juga dijelaskan bahwa keadilan dalam transaksi dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas.

Ayat ini memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur dan ikhlas karena Allah, baik pekerjaan yang bertalian dengan urusan agama maupun pekerjaan yang bertalian dengan urusan kehidupan duniawi. Karena hanya dengan

²²Widya Cahaya, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011), 364.

demikianlah mereka bisa sukses dan memperoleh hasil atau balasan yang mereka harapkan. Dalam persaksian, mereka harus adil menerangkan apa yang sebenarnya, tanpa memandang siapa orangnya, sekalipun akan menguntungkan lawan dan merugikan sahabat dan kerabat.²³

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ

Artinya: Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran. (al Hijr:19)²⁴

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلُكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya : Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang

²³ Ibid., 366.

²⁴ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir, al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, 1986, 388

dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti. (Al Baqarah:164)

Pada kedua ayat Al Quran diatas bahwa perihal keseimbangan terhadap alam terdapat di surat al hijjr ayat 19 dan al baqarah ayat 164 disana dijelaskan allah telah menciptakan semua komponen yang ada di bumi setiap komponen memiliki fungsinya masing – masing bagi sesame makhluk hidup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada makhluk ciptaan Allah di bumi ini yang lebih unggul atau berhak merasa lebih penting atau memiliki hak untuk menguasai komponen lingkungan lainnya. Manusia memang diamanahkan sebagai khalifah di bumi, namun itu bukan berarti mereka memiliki kuasa tanpa batas untuk memanfaatkan makhluk lain dan lingkungan. Keseimbangan antara makhluk – makhluk allah tetep harus dijaga.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-

hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Al – Maidah :2)²⁵

Wajib bagi orang mukmin tolong-menolong sesama mereka dalam mengerjakan kebajikan dan bertakwa, dan dilarang tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran²⁶. Dari surat al maidah ayat 2 dijelaskan agar sesama makhluk yang diciptakan oleh Allah hendaknya saling bekerjasama dalam apapun yang menyangkut perekonomian dan ini juga termasuk dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu kebersamaan.



²⁵ Widya Cahaya, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011), 349.

²⁶ Ibid., 352.

BAB III
DATA MEKANISME PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN
PENDAPATAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Kelurahan Tawanganom

Kelurahan Tawanganom merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan dengan memiliki luas wilayah 125,32 Hektare (Ha). Kondisi topografi di Kelurahan Tawanganom terbilang relatif datar dan berada diatas ketinggian 400 dpl. Secara geografis, Kelurahan Tawanganom terletak antara 111°32'47,2'' Bujur Timur dan 07°65'13,8'' Lintang Selatan. Sedangkan secara administrasi Kelurahan Tawanganom memiliki 3 dusun yaitu Tawangrejo, Kebaran, dan Nanom yang terdiri dari 6 RW dan 49 RT. Kelurahan Tawanganom memiliki kepadatan penduduk sekitar 75 jiwa/km² Adapun batas wilayah Kelurahan Tawanganom adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Desa Cepoko , Kec Panekan, Kab Magetan
2. Sebelah selatan : Kel. Selosari, Kec Magetan, Kab Magetan
3. Sebelah timur : Kel.Kepolorejo, Kec Magetan, Kab Magetan
4. Sebelah barat : Desa Terung, Kec Sidorejo, Kab Magetan

Sehingga dari padatnya penduduk dibentuklah Bank Sampah supaya bisa mengurangi jumlah volume sampah yang setiap hari semakin naik¹. Bank Sampah merupakan program inovatif untuk mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh adanya kepadatan penduduk.

¹ . Abdul Rohman, *Sejarah Desa Mutiara Lereng Lawu Manca Negara Wetan* (Magetan: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Magetan, 2022), 225.

2. Keadaan Demografi Kelurahan Tawanganom

Kelurahan Tawanganom memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.406 jiwa yang terdiri dari 3133 laki-laki dan 3273 perempuan. Pertumbuhan penduduk cukup stabil hal ini tentunya bisa dilihat dari perubahan penduduk setiap tahunnya. Tentunya dalam pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh angka kematian dan kelahiran. Penduduk merupakan komponen yang termasuk penting dalam suatu wilayah. Hal tersebut dikarenakan pembangunan juga dilaksanakan oleh penduduk dan akan ditujukan kembali untuk kesejahteraan penduduk.

Berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang cukup stabil sehingga tidak menyebabkan kendala pembangunan yang berarti di Kelurahan. Adapun hal tersebut adalah dengan syarat penduduk mempunyai kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menggunakan produk yang dihasilkan dengan baik.

Tabel 3.1

Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Tawanganom

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / Belum Sekolah	1013
2	Belum Tamat SD / Sederajat	605
3	SD / Sederajat	890
4	SLTP / Sederajat	795
5	SLTA / Sederajat	2004
6	Diploma I/II	36
7	Akademi / D3 / Sarmud	165

8	Diploma IV / Strata I	827
9	Strata II	61
10	Strata III	0

Sumber : Dokumen Badan pusat Statistik Kabupaten Magetan

Berdasarkan tabel diatas bahwa tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Tawanganom sudah tergolong cukup tinggi. Adapun jumlah penduduk terbesar berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SLTA / Sederajat dengan jumlah 2004 orang. Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan untuk kualitas dalam hidup secara ekonomi juga dapat membuka pintu kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik dan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Sehingga semakin banyak seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka semakin juga tingkat kepandaian yang dimiliki dan sebaliknya.

3. Profil Bank Sampah Mama Bisa

Bank Sampah Mama Bisa Kelurahan Tawanganom merupakan salah satu bentuk inisiatif dalam mengatasi masalah lingkungan dari banyaknya sampah yang semula tidak bisa dikelola dan ditampung dengan baik menjadi bisa dikelola dengan baik atas kepedulian masyarakat terhadap sampah dan bekerjasama dengan pemerintah setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab Bank Sampah Mama Bisa Kelurahan Tawanganom Nurhayati mengatakan :

“Bank Sampah mama bisa didirikan 5 Agustus 2017 yaa itu mbak dengan pertimbangan pemerintah daerah karena banyak nya masyarakat yang kurang akan sadarnya kepedulian tentang lingkungan makanya saya sama pak lurah berinisiatif untuk melakukan program Bank Sampah dan di kelurahan Tawanganom ini kan banyak mbak penduduknya ada 6 Rw dan alhamdulillah nya sekarang sudah terbentuk 56 Bank Sampah di Tawanganom dan mecakup 6 Rw mbak dengan jumlah 1700 kartu keluarga.”²

Adapun Siti Jainatun selaku manajer umum juga memberikan penjelasan mengenai asal mula dibentuknya Bank Sampah Mama Bisa :

“Yaa karena itu tadi mbak banyak masyarakat yang kurang sadar akan lingkungan sekitar dan belum bisa mengelola sampah dengan baik cuma dibuang ke TPS tanpa dipilah dan dimanfaatkan kembali kan sayang mbak padahal sampah kalau dikelola dengan benar juga akan bermanfaat”³

Dari wawancara di atas dapat di pahami bahwa, Bank Sampah Mama Bisa dibentuk pada tahun 2017 dengan tujuan untuk menjaga lingkungan dan memanfaatkan limbah rumah tangga anorganik maupun organik untuk dikelola kembali menjadi sesuatu barang yang berharga. Tindakan selanjutnya pengurus Bank Sampah serta Pemerintah daerah memberikan sosialisasi kepada masyarakat juga menjelaskan tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan dampaknya untuk kehidupan yang akan datang. Adapun tujuan lain dari didirikannya Bank Sampah Mama Bisa yaitu yang pertama dari sisi Ekonomi, Bank Sampah bertujuan untuk

² Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

³ Siti Jainatun, *Wawancara*, 3 Juni 2024

meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Tawanganom serta sebisanya mengurangi pendapatan masyarakat dengan melalui program Bank Sampah. Sisi yang kedua yaitu pendidikan karena dalam program Bank Sampah ini masyarakat Kelurahan Tawanganom akan banyak belajar dalam meningkatkan kesadaran warga sekitar akan pentingnya mengelola sampah dan menjaga lingkungan. Yang ketiga yaitu sisi kesehatan masyarakat akan jauh lebih hidup sehat dengan lingkungan yang dikelola dengan baik dan mencegah terjadinya penyakit. Sehingga Bank Sampah Mama Bisa diharapkan bisa menjadi salah satu solusi dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Magetan.

Kegiatan Bank Sampah Mama Bisa yang dilakukan oleh masyarakat diarahkan untuk menerapkan proses pemilihan sampah, yaitu dengan memilah berbagai jenis sampah anorganik seperti botol plastik, kardus, dan ember plastik. Setelah itu, sampah yang telah dipilah dari masyarakat seluruh RW di Kelurahan Tawanganom disetorkan ke Bank Sampah Mama Bisa untuk dikelola dengan cara didaur ulang kembali dan diproses untuk produksi menjadi barang yang bermanfaat. Waktu pelayanan Bank Sampah Mama Bisa Kelurahan Tawanganom buka setiap hari Senin. Bank Sampah Mama Bisa terus berkembang dan menjadi salah satu kegiatan masyarakat yang membawa perubahan yang baik bagi masyarakat. Adapun susunan profil Bank Sampah Mama Bisa yaitu :

a. Visi dan Misi Bank Sampah Mama Bisa

Visi dan Misi dari Bank Sampah Mma Bisa sebagai berikut :

1) Visi

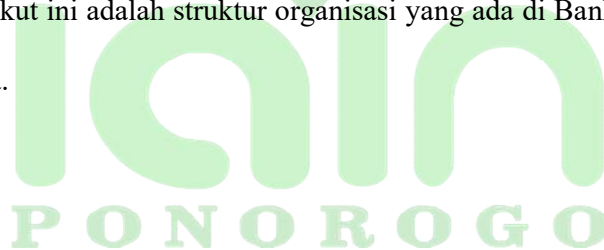
Terwujudnya kelurahan Tawanganom yang sehat, sejahtera, bersih nyaman, mandiri dan guyup rukun

2) Misi

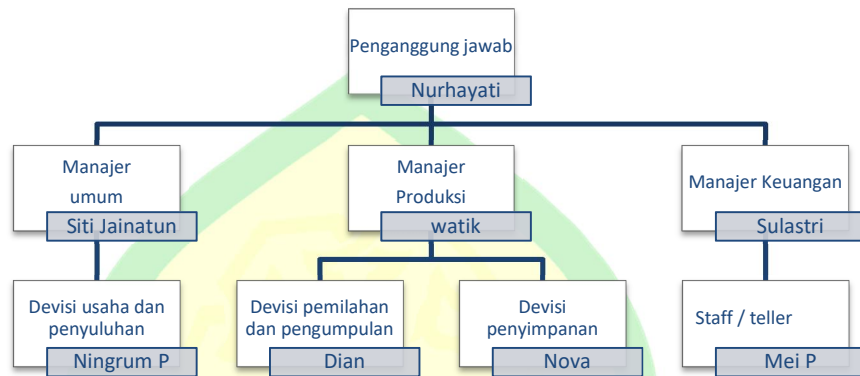
- a) Penguatan kelembagaan beserta aksi nyata.
- b) Penguatan komitmen dan kerja sama elemen terkait.
- c) Penguatan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat untuk hidup bersih, sehat, dan sejahtera.
- d) Penguatan budaya gotong royong dan guyub rukun menuju kehidupan yang lebih maju berwawasan lingkungan.

b. Struktur Organisasi Bank Sampah

Struktur organisasi merupakan susunan yang memiliki keterkaitan antara tugas dengan wewenang dalam mengendalikan setiap orang agar bisa bekerjasama dan mengelola sumberdaya yang ada demi mencapai tujuan organisasi secara bersama. Adapun fungsi dari struktur organisasi dapat memudahkan anggota dalam menjelaskan kedudukan dan koordinasi dalam menyusun organisasi Bank Sampah. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Bank Sampah Mama Bisa.



Gambar 3.2
Struktur Organisasi Bank Sampah Mama Bisa



Sumber : Bank Sampah Mama Bisa

c. Legalitas Bank Sampah Mama Bisa

Bank Sampah Tawanganom didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kelurahan Tawanganom No: 188/191/Kepts/403.406.5/2019 tentang Pembentukan Pengelola Bank Sampah. Dasar hukum ini memberikan legitimasi untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Legalitas Bank Sampah Tawanganom merujuk pada:

- 1) Undang – undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan
- 2) Undang – undang nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

- 4) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura
- 5) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, Recycle* melalui Bank Sampah.

d. Program Bank Sampah Mama Bisa

Program Bank Sampah merupakan sebuah ide untuk mengelola sampah dan mendaur ulang sampah dengan cara yang lebih sistematis atau lebih terprogram. Cara kerja mungkin akan sama dengan bank pada umumnya, tetapi tentu ada yang sedikit berbeda pada Bank biasanya hanya menyimpan uang sedangkan untuk Bank Sampah selain menyimpan uang juga mengelola sampah yang telah dipilah dan selanjutnya akan didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat. Berikut ada beberapa program Bank Sampah yang ada di Bank Sampah Mama Bisa :

1) Sosialisasi dan pelatihan

Untuk menjamin Program Bank Sampah benar-benar berjalan, sosialisasi dan pelatihan yang matang sangatlah penting. Langkah yang diambil yaitu sosialisasi kepada masyarakat seperti memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah, pengelolaan sampah, cara kerja Bank Sampah, dan manfaat bagi lingkungan. Dan selanjutnya setelah sosialisasi telah dilakukan dan program Bank Sampah berjalan dengan baik

yaitu mengadakan pelatihan. Adanya pelatihan di Bank Sampah Mama Bisa yaitu dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam pemilahan sampah, pengelolaan sampah hingga memahami proses pengolahan dan menjadi produk yang bernilai ekonomis. Contoh pelatihan yang dilakukan Bank Sampah mama Bisa yaitu pelatihan membuat keset dari kain perca seperti yang diungkapkan penanggung jawab Bank Sampah Nurhayati :

“kalau untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kami melakukan kegiatan dengan sosialisasi dan pelatihan mbak seperti pelatihan membuat keset dari kain perca dan membuat *ecobrik* dari botol yang sudah tidak digunakan kemarin to mbak kursi satu set sama meja juga terjual hampir 1.5 juta. Kita juga melakukan *study tiru* ke kota bojonegoro dan kota Kediri.”⁴

2) Tabungan Bank Sampah

Tabungan Bank Sampah yang dimaksud yaitu program dimana masyarakat dapat menabung dalam bentuk sampah yang mereka kumpulkan yang selanjutnya akan ditukar dengan keuntungan atau berupa uang yang bisa diambil sesuka hati masyarakat. Adapun yang yang bisa disetorkan ke Bank Sampah Mama Bisa yaitu seperti botol palstik, gelas, kresek dan sebagainya. Setiap sampah juga memiliki nilai jual yang berbeda-beda setiap kilogramnya dan setiap waktu bisa berubah.

⁴ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

Tabel 3.3

Harga dan Jenis Sampah di Bank Sampah Mama Bisa

No	Jenis Sampah	Satuan	Harga /kg
1	Botol plastik	Kg	Rp. 1,500
2	Botol marjan	Kg	Rp. 200
3	Duplek	Kg	Rp. 200
4	Kardus	Kg	Rp. 1,500
5	Campur	Kg	Rp. 1,000
6	Kresek	Kg	Rp. 200
7	Kaleng	Kg	Rp. 1,500
8	Besi	Kg	Rp. 3,000
9	Bak warna	Kg	Rp. 1,000
10	Seng	Kg	Rp. 1,000
11	Botol bersih	Kg	Rp. 3,000
12	Gelas bersih	Kg	Rp. 3,000
13	Gelas	Kg	Rp. 1,300
14	Tutup gallon	Kg	Rp. 2,500
15	Jlantah	Kg	Rp. 3,000
16	Bak	Kg	Rp. 1,000

Sumber : Bank Sampah Mama Bisa

3) Kreasi Daur Ulang Sampah

Kreasi daur ulang sampah merupakan salah satu metode untuk pemanfaatan sampah untuk didaur ulang yang masih bisa digunakan kembali setelah diproses sehingga menjadi barang yang bernilai. Karena daur ulang sampah cara tergolong efektif untuk mengurangi sampah dan bisa digunakan kembali. Produk yang dihasilkan dari daur ulang sampah biasanya akan dijual di bazar maupun *event* yang lain.

e. Produk – produk Bank Sampah Mama Bisa

- 1) Keset kain perca
- 2) Kursi dan meja *ecobrick*
- 3) Tempat tisu
- 4) Vas bunga
- 5) Pot bunga

f. Sarana dan Prasarana Bank Sampah Mama Bisa

Kantor Bank Sampah Mama Bisa berada di Jl. Timor No. 49 Tawanganom Magetan. Tempat yang digunakan terletak disebelah pendopo kelurahan Tawanganom. Bangunan Bank Sampah cukup memadai dalam melakukan pengelolaan sampah dan penyimpanan produk yang dihasilkan oleh Bank Sampah. Namun meski Bank Sampah Mama Bisa sudah memiliki lahan tempat sendiri tetapi fasilitas yang digunakan belum sepenuhnya memadai. Adapun daftar sarana dan prasarana yang dimiliki Bank Sampah Mama Bisa untuk kegiatan operasional sehari-hari :

Tabel 3.4

Sarana dan Prasarana Bank Sampah

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Timbangan	3
2	Mobil / pickup sampah	1
3	Meja	3
4	Kursi	8
5	Lemari	2

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

B. Mekanisme Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Tawanganom Magetan Perspektif Ekonomi Islam.

Mekanisme pengelolaan sampah merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh individu maupun organisasi dalam menjaga lingkungan tetap asri dari adanya marabahaya yang diakibatkan pencemaran sampah yang tidak dikelola dengan baik. Sebagai usaha yang berkaitan dengan mekanisme pengelolaan sampah memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang memuaskan dan ketercapaian lingkungan yang bersih dan indah. Maka dari itu penting adanya mekanisme Bank Sampah yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah. Adapun beberapa mekanisme pengelolaan sampah sebagai berikut:

1. Pewadahan di tempat timbulan

Pewadahan di tempat timbulan merupakan proses dalam pengelolaan sampah di lokasi awal timbulnya sampah atau sampah rumah tangga sebelum sampah tersebut akan diangkut ke tempat pembuangan sampah.

Masyarakat akan menaruh wadah mereka di didepan rumah untuk tempat timbulan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Natin sebagai nasabah Bank Sampah atau masyarakat Tawanganom bahwa:

“Sampah hasil rumah tangga biasanya kita kumpulkan dalam tas kresek di dalam rumah kemudian diletakkan di bak sampah depan rumah. Sampah rumah tangga biasanya berisi plastik, bungkus makanan, sisa makanan, kaleng, sayuran, dll. Kita memilah sampah yang anorganik untuk disetorkan ke Bank Sampah RT.”⁵

Adapun Ririt selaku Nasabah atau masyarakat Tawanganom juga menyampaikan bahwa :

“Pengumpulan sampah rumah tangga kita lakukan 1-2x sehari untuk mengurangi bau yang tidak sedap. Sampah dikumpulkan menjadi satu kemudian dibungkus rapat dan diletakkan di bak sampah depan rumah. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan”⁶

2. Pengumpulan dari wadah tempat timbulan ke tempat pemindahan

Pengumpulan dari wadah tempat timbulan ke tempat pemindahan adalah suatu proses lanjutan dalam pengelolaan sampah yang diambil dari wadah tempat timbulan di lokasi timbulan menuju tempat pemindahan sementara. Sebagaimana yang disampaikan oleh suwito selaku penanggung jawab TPS sebagai berikut:

”Untuk pemindahan sampah dari bak sampah rumah warga ke TPS biasanya kami melakukan 2 hari sekali. Pengambilan

⁵ Natin, *Wawancara*, 21 November 2024

⁶ Ririt, *Wawancara*, 21 November 2024

sampah sudah terjadwal menggunakan kendaraan khusus untuk mengangkut sampah yang sudah disediakan pemerintah.”⁷

Lebih lanjut hal tersebut juga disampaikan oleh selaku manajer produksi sebagai berikut :

“Sampah yang sudah dikumpulkan warga di bak sampah depan rumah diambil petugas sesuai dengan jadwal yang sudah dikoordinasikan dengan ketua RT dan ketua RW. Pengambilan sampah kita lakukan secara rutin untuk menghindari penumpukan sampah rumah tangga, sehingga sampah tidak mengganggu kegiatan dan kenyamanan warga.”⁸

3. Pengangkutan ke tempat pembuangan atau ke tempat pengolahan sampah

Pengangkutan ke tempat pembuangan atau ke tempat pengolahan merupakan proses pemindahan sampah dari tempat wadah ke tempat pengolahan dengan menggunakan alat pengangkut.

Seperti yang disampaikan oleh Nurhayati selaku penanggung jawab Bank Sampah sebagai berikut :

“Sampah basah juga akan dikelola jadi pengambilan sampah basah berbeda dengan sampah kering kalau sampah kering melalui Bank Sampah tapi kalau sampah basah akan diambil petugas setiap 2 hari mbak pada saat malam hari”⁹

Lebih lanjut hal tersebut juga disampaikan oleh Suwito selaku pengelola TPS sebagai berikut:

“Disinikan mbak saya mengelola Bank Sampah dan dominan ke sampah basah atau organik. Jadi dari sampah masyarakat yang diambil

⁷ Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

⁸ Watik, *Wawancara*, 21 November 2024

⁹ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

dari rumah ke rumah pada saat malam hari dan akan diproses pada pagi hari selanjutnya akan dipilah ke organik ataupun organik. Kenapa dipilah kembali karena kadang masih ada masyarakat yang membuang sampah anorganik ke sampah organik. Nah setelah itu sampah akan diproses kembali lalu digiling dengan mesin penghancur dan akan menjadi bubuk dan masih memerlukan waktu untuk menjadi pupuk kompos mbak.”¹⁰

4. Pengolahan sampah untuk dimanfaatkan

Pengolahan sampah untuk dimanfaatkan merupakan proses sampah akan diubah ke produk supaya bisa digunakan kembali dan memiliki manfaat ataupun memberikan nilai ekonomi.

Sebagaimana yang disampaikan Ririt selaku masyarakat Tawanganom :

“Kegiatan pengolahan sampah ini dilakukan oleh Bank Sampah. Sampah yang sudah dipilah-pilah dikumpulkan di Bank Sampah kelurahan untuk dimanfaatkan menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis. Kelompok Bank Sampah kelurahan juga melakukan pelatihan pemanfaatan sampah di RT dan RW yang ingin belajar mendaur ulang sampah.”¹¹

“Disinikan mbak saya mengelola Bank Sampah dan dominan ke sampah basah atau organik. Jadi dari sampah masyarakat yang diambil dari rumah ke rumah pada saat malam hari dan akan diproses pada pagi hari selanjutnya akan dipilah ke organik ataupun organik. Kenapa dipilah kembali karena kadang masih ada masyarakat yang membuang sampah anorganik ke sampah organik. Nah setelah itu sampah akan diproses kembali lalu digiling dengan mesin penghancur dan akan

¹⁰ Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

¹¹ Ririt, *Wawancara*, 21 November 2024

menjadi bubur dan masih memerlukan waktu untuk menjadi pupuk kompos mbak.”¹²

5. Pembuangan akhir

Pembuangan akhir adalah tahap teraakhir dalam proses pengelolaan sampah yang tidak dapat didaur ulang, diolah, atau dimanfaatkan lebih lanjut dibuang ke lokasi yang telah ditentukan. Sebagaimana yang disampaikan Nurhayati selaku penanggung jawab Bank Sampah :

“Sampah organik yang tidak bisa didaur ulang kita buang ke tempat pembuangan akhir. Kegiatan ini sudah kita koordinasikan dengan Dinas Lingkungan Hidup sehingga dapat berjalan dengan baik. Mulai dari transportasi, petugas dan tempat sudah disediakan oleh pemerintah untuk proses pembuangan akhir sampah rumah tangga.”¹³

Bank Sampah Tawanganom terletak di Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan. Bank Sampah ini didirikan sebagai salah satu upaya masyarakat setempat untuk mengelola sampah dengan lebih efektif dan efisien. Selain bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, Bank Sampah Tawanganom juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sampah yang produktif. Nurhayati selaku penanggung jawab Bank Sampah mama bisa, mengatakan bahwa: “Bank Sampah itu merupakan kegiatan yang berhubungan dengan segala jenis sampah dan dibuat dengan program mengelola sampah sehingga dapat bernilai positif untuk masyarakat mbak.”¹⁴

¹² Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

¹³ Nurhayati, *Wawancara*, 22 November 2024

¹⁴ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

Mekanisme pengelolaan Bank Sampah terdiri dari serangkaian tahapan yang terstruktur Adapun cara dan mekanisme dari Bank Sampah yaitu :

1. Pemilahan Bank Sampah rumah tangga

Pemilahan Bank Sampah rumah tangga merupakan proses pemilahan sampah dari rumah tangga dengan tujuan untuk memisahkan jenis sampah yang dapat didaur ulang, diolah, atau dimanfaatkan lebih lanjut, seperti contohnya sampah organik dan sampah non organik.

Adapun mekanisme pengelolaan sampah di Bank Sampah Tawanganom yang pertama kali adalah para nasabah dari Bank Sampah ini menyetorkan semua jenis sampah setelah itu dilakukan penyortiran limbah atau pemilahan sampah lalu sampah akan dibedakan menjadi dua yaitu organik dan anorganik seperti yang dijelaskan oleh Nurhayati selaku penanggung jawab Bank Sampah Mama Bisa:

“sampah rumah tangga akan dipilah sendiri – sendiri oleh ibu – ibu rumah tangga dan selanjutnya akan disetorkan ke RT untuk dikelompokkan menurut jenis sampahnya dan setelah itu pengurus yang bertugas akan menyerahkan ke Bank Sampah mama bisa yang menjadi pusat Bank Sampah dari seluruh RW dan kami melayani setiap hari Senin mbak.”¹⁵

Lebih lanjut hal tersebut juga disampaikan oleh Watik selaku Manajer Produksi, bahwa:

“emm Bank Sampah itu untuk mengurangi sampah rumah tangga mbak sebenarnya baik yang nanti dirumah tangga nanti kita pilah itu organik maupun anorganik, kalau yang organik bisa dikumpulkan dan dibuat

¹⁵ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

kompos untuk rabuk tanaman dan bisa untuk kalangan kita sendiri sedangkan anorganik bisa di daur ulang dan bisa dijual.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Bank Sampah Tawanganom melakukan pemilihan sampah dengan cara mengelompokkan menurut jenis sampahnya dan pengelolaan sampah dengan cara khusus sampah plastik dapat didaur ulang menjadi beberapa produk. Sedangkan untuk sampah organik akan diproses untuk dijadikan pupuk atau bubur sebelum jadi pupuk.

2. Penyetoran sampah warga ke Bank Sampah

Penyetoran sampah ke Bank Sampah Mama Bisa merupakan proses penyerahan sampah ke pihak Bank Sampah yang telah disepakati oleh warga dengan pengelola Bank Sampah, sehingga sampah tidak akan berserakan seperti yang diungkapkan Nurhayati sebagai penanggung jawab Bank Sampah.

“ Kegiatan penyetoran Bank Sampah warga tawanganom dilakukan setiap 1 bulan sekali. Sampah dikumpulkan di koordinator Bank Sampah cabang yang ada di setiap RT atau RW kelurahan tawang . Untuk warga yang tidak menyetorkan sampah akan dikenakan denda. Setiap cabang Bank Sampah memiliki tarif denda berbeda tergantung kesepakatan bersama.” Saya biasanya menyetorkan sampah yang sudah saya kumpulkan di rumah. Sampah yang saya setorkan terdiri dari botol plastik, kardus, kaleng bekas, kertas bekas dan besi bekas. Menurut saya warga sudah tertib dan rutin dalam kegiatan penyetoran Bank Sampah. ‘,¹⁷

¹⁶ Watik, *Wawancara*, 20 Juni 2024

¹⁷ Nurhayati, *Wawancara*, 22 November 2024

3. Penimbangan

Penimbangan adalah suatu proses dimana sampah akan dihitung berat sampah berdasarkan sampah yang disetorkan ke Bank Sampah Mama Bisa, sehingga nanti akan bisa dihitung nilai ekonominya.

Seperti yang diungkapkan oleh watik salku manajer produksi : “ Setiap Bank Sampah tidak membatasi maksimal timbangan sampah yang disetorkan. Penimbangan sampah dilakukan oleh petugas sesuai dengan jadwal setiap cabang Bank Sampah. Tujuan dilakukan penimbangan ini untuk mengetahui berapa banyak jumlah sampah yg dikumpulkan pada hari itu.”¹⁸

4. Pencatatan sampah

Pencatatan sampah adalah sampah proses untuk mencatat segala aktivitas transaksi yang ada di Bank Sampah Mama Bisa mulai dari penyeteroran, penimbangan, dan transaksi yang terjadi di Bank Sampah Mama Bisa. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhayati selaku penanggung jawab Bank Sampah :

“ Sampah yang masuk ke cabang sampah dicatat melalui RT secara terperinci dan sampah sudah dipilah-pilah secara terperinci. Kemudian sampah disetorkan ke induk Bank Sampah kelurahan untuk dijual. Dana yang didapatkan dari hasil penjualan Bank Sampah nantinya akan masuk ke kas RT masing-masing adapun yang langsung dibawa ke Bank Sampah induk dan akan dicatat di buku tabungan nasabah.”¹⁹

5. Pengangkutan sampah

Pengangkutan sampah merupakan aktivitas akhir di Bank Sampah.

Pengangkutan di Bank Sampah Mama memiliki dua pilihan. Pertama sampah

¹⁸ Watik, *Wawancara*, 21 November 2024

¹⁹ Nurhayati, *Wawancara*, 22 November 2024

yang sudah dikumpulkan dapat diantar secara mandiri oleh setiap cabang Bank Sampah. Kedua induk Bank Sampah dapat menjemput sampah yang sudah dikumpulkan melalui koordinasi dengan pengurus sebelum dilakukan pengangkutan. Seperti yang diungkapkan oleh Suwito selaku pengelola TPS bahwa :

“Setelah melakukan penimbangan dan pencatatan berat sampah yang kami lakukan. Proses pengangkutan ke Bank Sampah induk biasanya dilakukan oleh warga yang bertugas di hari itu, apabila ada warga yang tidak bisa mengantar kita menghubungi pengurus Bank Sampah induk agar sampah yang sudah dikumpulkan diambil.”²⁰

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan pengelolaan sampah organik dan anorganik di Bank Sampah Tawanganom tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang berakhir di TPS tetapi juga menghasilkan produk yang bermanfaat untuk pertanian. Proses ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Pengelolaan Bank Sampah Tawanganom tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam Beberapa prinsip ekonomi Islam yang diterapkan antara lain:

a. Prinsip Keadilan

Bank Sampah Tawanganom berusaha untuk mendistribusikan keuntungan dari hasil pengelolaan sampah secara adil kepada seluruh

²⁰ Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

anggotanya. Islam memberi makna Amanah sebagai upaya penyelesaian kewajiban sesuai dengan prinsip Islam. Islam memberikan rahmat dan kasih sayang kepada manusia. Penerapan aturan-aturan Islam dan keimanan kepada Allah bermanfaat bagi pencapaian falah, di dunia dan di akhirat.²¹ Setiap anggota yang menyetorkan sampah akan mendapatkan imbalan yang setara dengan jumlah dan jenis sampah yang disetorkan sesuai dengan uang yang diperoleh berdasarkan berat sampah yang dikumpulkan membantu untuk mendapatkan penghasilan secara halal sebagaimana hasil wawancara saya dengan Nurhayati

“kalau kegiatan ekonomi mungkin ada beberapa ibu rumah tangga yang sudah mulai memproduksi barang – barang yang mempunyai nilai jual dari sampah seperti ibu lastri pengurus Bank Sampah juga mbak memproduksi keset dari kain perca tetapi belum dikatakan hampir mayoritas mbak masih baru sebagian.”²²

Lalu ada namanya program untuk memberikan sodaqoh bagi anak yatim piatu dari hasil penjualan sampah dari minyak bekas atau minyak jlantah yang ada di Bank Sampah ini seperti yang dikatakan oleh Nurhayati bahwa : “ada mbak nama nya donasi jlantah yaitu setiap masyarakat yang ingin shodaqoh dengan hanya minyak jlantah atau minyak sudah sudah tidak layak pakai untuk disumbangkan ke anak yatim piatu mbak ada juga donor darah

²¹ Amin Wahyudi, Binti Nur Asiyah, and Husnul Haq, ‘The Urgency of Sharia Division in Indonesian and Malaysian Islamic Bank’, *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 7, no.1 (2023), 83.

²² Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

dari Bank Sampah dari setiap warga yang ingin membantu sesama manusia.²³

b. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan (tawazun), yakni menjaga keseimbangan dan keselarasan, sehingga terpelihara secara seimbang antara kepentingan dunia dan akherat, kepentingan pribadi dan masyarakat, dan kepentingan masa kini dan masa datang.²⁴ Dalam pengelolaan sampah, Bank Sampah Tawanganom berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Proses pengolahan sampah dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan dan tidak merusak ekosistem setempat.

Dari mekanisme pengelolaan sampah sesuai pandangan Islam seperti yang dijelaskan ada dampaknya terhadap lingkungan sekitar dan Bank Sampah ini sudah sesuai pengelolaan limbah sebagaimana dijelaskan dalam Islam adalah kebersihan adalah sebagian dari iman ibu Nurhayati juga mengatakan bahwa: “mungkin kalau itu kayak sebagian dari iman kan mbak jadi kita sebagai manusia sudah seharusnya menjaga lingkungan sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai makhluk Allah menghargai apa yang sudah diberikan dan fasilitas yang telah diberikan di bumi ini”²⁵

Dampak terhadap lingkungan pun menjadi bagus secara tidak langsung masyarakat pun menyadari akan pentingnya kebersihan seperti yang dijelaskan dalam teori tentang lingkungan dan seperti kata pepatah kebersihan

²³ Ibid.

²⁴ Luthfi Hadi Aminuddin, 'RELASI MUSLIM DAN NON MUSLIM MENURUT NAHDLATUL ULAMA: Studi Atas Hasil-Hasil Keputusan Bahth al-Masa'il Nahdlatul Ulama' *Justicia Islamica* 11, no. .2 (2014) .

²⁵ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

pangkal sehat nurhayati juga mengatakan bahwa: “Pastinya dampak untuk lingkungan sangat positif mbak karena sedikit demi sedikit masyarakat sadar akan kebersihan lingkungan sekitar dan lingkungan sekitar juga menjadi asri”²⁶

c. Prinsip Kebersamaan

Bank Sampah Tawanganom mengedepankan prinsip kebersamaan dan gotong royong dalam setiap kegiatan. Masyarakat diajak untuk bersama-sama mengelola sampah dan mengambil manfaat ekonomi dari hasil pengelolaan tersebut. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan Natin yaitu Bagaimana Bank Sampah Tawanganom menjaga keadilan dan kesejahteraan bagi semua anggotanya. “Ya dengan cara Bank Sampah Tawanganom mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam untuk memastikan keadilan dan kesejahteraan bagi semua anggotanya. Dengan cara mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, pembagian keuntungan dan lain sebagainya.”²⁷

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Mama Bisa Tawanganom tidak hanya mementing pada aspek ekonomi saja, tetapi juga memperhatikan pada prinsip – prinsip ekonomi Islam. Prinsip ekonomi Islam yang diterapkan diantaranya prinsip keadilan seperti hasil penjualan sampah dari minyak bekas atau minyak jlantah akan disumbangkan untuk anak yatim piatu. Selanjutnya prinsip keseimbangan dimana Bank Sampah ini sudah sesuai

²⁶ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

²⁷ Natin, *Wawancara*, 17 Juli 2024

pengelolaan limbahnya sebagaimana yang dijelaskan dalam islam yaitu kebersihan sebagian dari iman. Jadi dampak terhadap lingkungan menjadi bagus masyarakatpun menyadari akan pentingnya kebersihan. Yang terakhir prinsip kebersamaan dimana Bank Sampah Tawanganom mengedepankan prinsip kebersamaan dan gotong royong dalam setiap kegiatan, seperti mengelola sampah dan mengambil manfaat ekonomi dari hasil pengelolaan tersebut.

C. Dampak Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Hadirnya Bank Sampah di Tawanganom pastinya akan sangat berdampak pada seluruh masyarakat dari banyaknya penduduk sehingga Bank Sampah sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Program Bank Sampah tentunya juga akan berdampak pada ekonomi masyarakat yang bisa dirasakan dari adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat yaitu melalui pengelolaan sampah.

Pengelolaan sampah pada Bank Sampah merupakan kegiatan yang dapat banyak memberikan dampak yang positif dari sampah yang tidak mempunyai nilai ekonomis bisa menjadi bernilai ekonomis sehingga dari pengelolaan sampah bisa menjadi peluang pendapatan bagi masyarakat Tawanganom. Dari pengelolaan sampah ini masyarakat bisa menilai bahwa sampah tidak hanya berdampak kedalam hal yang negatif tetapi juga kedalam hal yang positif.

Seperti yang disampaikan penanggung jawab Bank Sampah Mama Bisa Nurhayati

“Kegiatan Bank Sampah Mama Bisa ini dulu sangat dipandang sebelah mata oleh masyarakat mbak tetapi kami pengelola tidak putus asa kami juga bisa mengenalkan sampah yang tidak ada nilainya setelah dikelola akan menjadi produk yang akan ada nilai ekonomisnya sehingga sekarang masyarakat banyak yang merasakan dari pengelolaan sampah akan berdampak positif bagi lingkungan.²⁸

Selain itu penjelasan dari Sulastris sebagai bendahara Bank Sampah Mama Bisa Tawanganom yaitu sebagai berikut :

“ Emm jadi gini mbak tentunya dalam kegiatan pengelolaan Bank Sampah ini pastinya akan sangat berdampak, pengelola akan mengelola dengan sebaik mungkin dari pengumpulan sampah hingga pendaurulangan, dan sampah akan produksi menjadi barang yang bermanfaat. Kontribusi Bank Sampah sangat signifikan dalam peningkatan pendapatan masyarakat meskipun tidak dirasakan secara langsung tentunya sedikit demi sedikit. Dan itu pun mbak masyarakat bisa menabung secara kolektif maupun individu. Tapi ini tergantung individunya mbak kalau ingin menabung sendiri juga bisa kalau kolektif itu biasanya dijadikan satu per davis setelah itu disetorkan pengelola Rt ke Rw baru ke Bank Sampah mama bisa. Masyarakat pun banyak yang berpartisipasi mbak dalam program Bank Sampah mama bisa ini dengan itu bisa lebih peduli akan pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan menjadi berwarna dengan produk – produk Bank Sampah yang telah didaur ulang .²⁹

²⁸ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

²⁹ Sulastris, *Wawancara*, 3 Juni 2024

Berdasarkan wawancara diatas telah disampaikan bahwa, pengelolaan sampah Bank Sampah Mama Bisa dapat membantu masyarakat kelurahan Tawanganom dalam memecahkan permasalahan sampah dan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Mekanisme pengelolaan sampah ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Supaya Bank Sampah Mama Bisa tetap terus beroperasi dengan semaksimal mungkin maka Bank Sampah memberikan inovasi dalam pengelolaan Bank Sampah dengan cara memberikan pelatihan untuk ibu-ibu rumah tangga supaya juga bisa memanfaatkan sampah menjadi produk yang berguna juga bernilai ekonomi

Tabel 3.5

Contoh pendapatan pengelolaan Bank Sampah Mama Bisa

Bulan	Jumlah pendapatan
Maret	Rp. 4.204.625
April	Rp. 4.237.575
Mei	Rp. 4.202.875
Juni	Rp. 4.066.075

Sumber : Bank Sampah Mama Bisa

Dampak terhadap pendapatan masyarakat sendiri dinyatakan oleh salah satu nasabah Bank Sampah yang sudah lama melakukan penyetoran di Bank Sampah mama bisa yaitu ibu natin sebagai berikut : “Untuk kegiatan ekonomi mungkin belum terjadi sepenuhnya, banyak ibu rumah tangga disini

tapi belum sepenuhnya berkembang dalam memproduksi barang – barang dari sampah yang bisa to mbak dijadikan penghasilan mereka.”³⁰

Meskipun masih belum sepenuhnya berkembang tetapi sudah mulai ada perubahan untuk para masyarakatnya agar bisa mendapatkan pendapatan lebih hanya saja masih banyak yang belum sepenuhnya bisa dimaksimal kan karena masih kurang diberikannya pelatihan dan pengetahuan tentang Bank Sampah belum dipahami secara menyeluruh maka masih banyak hal yang perlu ditingkatkan untuk lebih mengembangkan program yang ada di Bank Sampah agar bisa berdampak semaksimal mungkin. Ada juga bukti lain bahwa dampak peningkatan belum maksimal seperti contoh tabel pendapatan bapak pani dan ibu musthofa sebagai berikut :

Tabel 3.6
Contoh Tabungan Parni

No	Tanggal	Tabungan		Jumlah
		Masuk	Keluar	
1	12/12/22	Rp. 30.300	-	Rp. 107.800
2	13/02/23	Rp. 9.900	-	Rp. 117.700
3	20/02/23	Rp. 22.200	-	Rp. 139.900
4	20/03/23	Rp. 13.600	-	Rp153.500
5	18/04/23	-	Rp. 150.000	Rp. 3.500
6	8/05/23	Rp. 23.550	-	Rp. 27.050
7	19/06/23	Rp. 31.850	-	Rp. 58.900
8	24/07/23	Rp. 15.800	-	Rp. 74.700
9	04/09/23	Rp. 18.100	-	Rp. 92.800
10	23/10/23	-	Rp. 90.000	Rp. 2.800
11	23/10/23	Rp. 38.450	-	Rp. 41.250
12	08/01/24	Rp. 25.700	-	Rp. 66.950
13	19/02/24	Rp. 22.200	-	Rp. 89.150
14	13/05/24	Rp. 45.850	-	Rp. 135.000
15	13/05/24	-	Rp. 100.000	Rp. 35.000

Sumber : Data diolah diolah peneliti, 2024

³⁰ Natin, *Wawancara*, 17 Juli 2024

Tabel 3.7
Contoh Tabungan Musthofa

No	Tanggal	Tabungan		Jumlah
		Masuk	Keluar	
1	14/12/20	Rp. 9.000	-	Rp. 447.260
2	04/01/21	Rp. 8.100	-	Rp. 455.360
3	11/01/21	-	Rp. 100.000	Rp. 355.360
4	11/01/21	Rp. 21.375	-	Rp. 376.735
5	25/01/21	Rp. 21.550	-	Rp. 398.285
6	03/05/21	Rp. 12.100	-	Rp. 410.385
7	17/03/21	Rp. 3.050	-	Rp. 413.435
8	26/07/21	Rp. 15.200	-	Rp. 428.635
9	13/12/21	Rp. 17.000	-	Rp. 445.635
10	27/12/21	Rp. 14.225	-	Rp. 459.860
11	17/01/22	Rp. 41.600	-	Rp. 501.460
12	27/06/22	Rp. 17.550	-	Rp. 519.010
13	05/09/22	Rp. 30.125	-	Rp. 549.135
14	21/10/22	Rp. 11.400	-	Rp. 560.535
15	27/03/23	Rp. 14.500	-	Rp. 575.035
16	10/07/23	Rp. 15.500	-	Rp. 590.535
17	23/10/23	Rp. 13.050	-	Rp. 603.585
18	26/02/24	Rp. 8.400	-	Rp. 611.985
19	01/04/24	Rp. 15.450	-	Rp. 627.435

Sumber : Data diolah diolah peneliti, 2024

Dari tabel tersebut terlihat bapak pani rutin menyetorkan sampah rumah tangganya agar mendapatkan pedapatan tambahan dikarenakan bapak pani sudah memahami mekanisme kerja dari Bank Sampah mama bisa lalu ada juga contoh tabel lain tabungan milik Musthofa.

Tabel 3.8
Contoh pendapatan Toha

No	Tanggal	Tabungan		Jumlah
		Masuk	Keluar	
1	07/10/19	Rp. 2.875	-	Rp. 121.475
2	14/10/19	Rp. 5.250	-	Rp. 126.725
3	23/12/19	Rp. 37.900	-	Rp. 164.625
4	31/08/20	Rp. 29.225	-	Rp. 193.850
5	26/10/20	-	Rp. 100.000	Rp. 93.850

Sumber : Data diolah diolah peneliti, 2024

Dapat dilihat ditabel Toha Pendapatan tidak meningkat dikarenakan Toha tidak rutin menyetorkan sampah rumah tangganya yang menjadikan hal tersebut tidak dapat meningkatkan pendapatan Toha alasan mengapa ibu Toha tidak rutin menyetorkan karena Toha tidak memahami bagaimana mekanisme kerja Bank Sampah agar dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga nya sebab pelatihan dan sosialisasi yang diberikan Bank Sampah mama bisa tidak tepat sasaran seperti contohnya pelatihan masih belum secara merata diberikan kepada masyarakat umum dan lebih sering pelatihan itu diberikan kepada para pengurus Bank Sampah sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana mekanisme kerja dari Bank Sampah tersebut. Adapula contoh tabel lain yang memperlihatkan masih belum maksimalnya Bank Sampah mama bisa ini milik ibu Toha.

Tabel 3.9

Contoh pendapatan Nasabah kolektif atau Rw.05 Rt.03

Tawanganom

No	Tanggal	Tabungan		Jumlah
		Masuk	Keluar	
1	19/12/22	Rp. 9.000	-	Rp. 9.000
2	27/02/22	Rp. 7.500	-	Rp. 16.500
3	12/06/22	Rp. 12.000	-	Rp. 28.500
4	18/09/22	Rp. 13.500	-	Rp. 42.000
5	11/12/22	Rp. 9.000	-	Rp. 51.000
6	29/01/24	Rp. 17.500	-	Rp. 68.500

Sumber : Data diolah diolah peneliti, 2024

Terlihat hasil yang didapatkan dari tabungan Bank Sampah di mama bisa diberikan ke kas RT dan tidak dikonsumsi pribadi padahal tujuan dari

adanya Bank Sampah ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan peningkatan kesadaran akan kebersihan sekitar. Oleh sebab itu, Bank Sampah memiliki andil yang luar biasa terhadap keberhasilan ekonomi, hal tersebut dibuktikan dengan antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi dalam program yang ada.

Dampak lainya terkait dengan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Tawanganom melalui Bank Sampah tidak hanya terfokus pada hasil dan keuntungan semata. Manfaat Bank Sampah memberikan banyak manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh sebab itu, Bank Sampah sangat didukung oleh berbagai pihak untuk dapat diperhatikan dan dijalankan dengan baik. Adapun juga terkait dengan nilai-nilai dan perilaku yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Ibadah

Bank Sampah merupakan program yang tepat untuk dilaksanakan sebagai cara dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan sampah. Hal tersebut dalam Islam dapat dinilai sebagai Ibadah. Maksudnya bahwa, mengerjakan sesuatu yang baik dalam kehidupan dapat dinilai sebagai upaya dalam menjalankan perintah Allah dan bernilai Ibadah. Adanya dampak tersebut telah dijelaskan dalam misi Bank Sampah, bahwa:

Hal tersebut diperkuat dengan Natin, bahwa:

“tentunya pasti dari setiap pembinaan saya sedikit demi sedikit sadar akan pentingnya hidup sehat mbak karena saya juga memikirkan generasi selanjutnya masa iya ditinggali lingkungan

yang kotor dan kumuh jadi setelah adanya Bank Sampah ada perubahannya mbak mulai dari enggan membuang sampah sembarang.”³¹

Natin juga melanjutkan pendapatnya, bahwa:

“ya saya akan memungutnya mbak terutama jika tempat itu yang sering saya lewati atau pentinglah untuk dijaga kebersihannya.”³²

Lebih lanjut Suwito juga menyampaikan pandangannya bahwa:

“Untuk manfaatnya sendiri yaa nasabah mendapatkan penghasilan tambahan dari barang yg sebelumnya mereka fikir tidak berguna selain itu juga lingkungan di sekitar nasabah menjadi lebih bersih karna berkurangnya limbah yg mereka setorkan ke Bank Sampah.”³³

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, ibadah dapat dipahami sebagai sebuah kebaikan yang secara sederhana dipahami masyarakat jika dapat menjalankannya mendapat pahala. Perilaku gotong royong juga bagian nilai yang didapatkan setelah adanya Bank Sampah. Masyarakat saling bekerjasama untuk melaksanakan program pemungutan untuk kemudian dipilah dan dijual. Lebih lanjut perilaku masyarakat memanfaatkan barang bekas untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang dapat diwujudkan dengan menabung pada akhirnya juga membawa dampak yang baik. Artinya bahwa,

³¹ Natin, Wawancara, 17 Juli 2024

³² Ibid.,

³³ Suwito, Wawancara, 20 Juni 2024

masyarakat dapat serta merta beribadah dengan menabung dan berhemat.

2. Ketaqwaan Kepada Allah Swt.

Perilaku bersih-bersih menjaga lingkungan dengan baik juga wujud kecintaan diri kepada Allah Swt. Oleh sebab itu adanya kegiatan tersebut dapat berbuah menjadi kebaikan bagi masyarakat untuk membawa dirinya senantiasa berperilaku yang baik. Menjaga kebersihan juga merupakan kunci yang utama dimana dapat memberikan dampak yang luar biasa dari segi Islam. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Natin, bahwa:

“Selain dapat meningkatkan pendapatan tentu dalam kehidupan kita dapat menambah ketaqwaan kita kepada Allah Swt. Sebab, dalam upaya ini kita dapat mmencintai lingkungan kita seperti didalam pengertian agama bahwa, kebersihan adalah sebagian dari iman”³⁴

Lebih lanjut hal tersebut juga disampaikan oleh Marsi, bahwa:

“Seperti yang saya bilang di awal semakin lama saya menjadi nasabah saya merasakan adanya perubahan dilingkungan saya yang tidak terasa semakin terasa bersih”³⁵

Adapun demikian diperkuat dengan pandangan Natin, bahwa:

“Manfaat yang saya rasakan adalah mengenai perrilaku dan kebiasaan saya untuk menjaga kebersihan sehingga dapat dengan baik dapat menjaga ketaqwaan kepada Allah Swt. Saya memahami bahwa dalam agama itu terdapat penegasan bahwa

³⁴ Natin, *Wawancara*, 17 Juli 2024

³⁵ Marsi, *Wawancara*, 18 Juli 2024

menjaga kebersihan merupakan hal baik dan hal yang baik dapat bernilai sebagai ibadah.”³⁶

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tawanganom mereka merasa bahwa dalam tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah. Dengan menjalankan kehidupan yang bersih, memanfaatkan barang bekas, dan berusaha merawat lingkungan merupakan bagian dari usaha untuk bertaqwa dan menjalankan syariat agama. Mereka meyakini apa yang diperbuat adalah hal baik yang demikian dapat menjadi warisan kebaikan sehingga mampu menjadi sesuatu yang berguna bagi kelestarian lingkungan. Perilaku tersebutlah yang diamini sebagai proses beribadah.

3. Cinta Alam dan Lingkungan

Pengelolaan sampah yang dilakukan tentu adalah cara yang dilakukan untuk menjaga kebersihan. Berangkat dari problematika yang ada tentang banyaknya bekas sampah yang berlebih akibat padatnya populasi memaksa adanya strategi untuk mengatasi hal tersebut. Hal inilah yang memprakarsai berdirinya Bank Sampah mama bisa Desa Tawanganom. Masyarakat memikirkan solusi agar bias berdampak pada kebaikan alam dan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh Suwito bahwa:

³⁶ Natin, *Wawancara*, 17 Juli 2024

“untuk dampak tentunya yang pertama untuk kebersihan yaitu lingkungan terjaga sampah tidak semrawut dan Bank Sampah bisa menuntaskan. Yang kedua dari segi ekonomi tentunya membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan meningkatkan pendapatan.”³⁷

Lebih lanjut hal tersebut juga dikatakan oleh Watik, bahwa:

“ emm Bank Sampah itu untuk mengurangi sampah rumah tangga mbak sebenarnya baik yang nanti dirumah tangga nanti kita pilah itu organik maupun anorganik, kalau yang organik bisa dikumpulkan dan dibuat kompos untuk rabuk tanaman dan bisa untuk kalangan kita sendiri sedangkan anorganik bisa di daur ulang dan bisa dijual.”³⁸

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, cinta alam dan lingkungan merupakan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Adanya kebersihan yang dijaga, pengurangan sampah dan kegiatan bermanfaat dalam menjaga alam sekitar merupakan hasil adanya pengelolaan sampah di Desa Tawanganom. Masyarakat menilai bahwa, cinta alam dan lingkungan adalah sesuatu yang penting. Oleh sebab itu masyarakat Tawanganom juga merasa adanya kecukupan akan alam yang dapat dimanfaatkan adalah akibat adanya pengelolaan sampah yang baik.

³⁷ Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

³⁸ Watik, *Wawancara*, 20 Juni 2024

4. Kegiatan yang Bermanfaat

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang dilaksanakan warga masyarakat Tawanganom sebagai salah satu upaya dalam menanamkan program bagi masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menambah daya kreatifitas masyarakat sehingga masyarakat memiliki kegiatan yang positif. Sebagian besar nasabah yang merupakan ibu rumah tangga dapat dengan baik memanfaatkan waktu senggangnya. Hal tersebut, sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Ririt, bahwa: “kalau saya tidak saya jual mbak saya gunakan buat menghias pekarangan bunga saya mbak kan dari botol bekas sama handuk.”³⁹

Lebih lanjut hal tersebut juga disampaikan oleh Nurhayati selaku penanggung jawab Bank Sampah, bahwa: “ Bank Sampah itu merupakan kegiatan yang berhubungan dengan segala jenis sampah dan dibuat dengan program mengelola sampah sehingga dapat bernilai positif untuk masyarakat mbak.”⁴⁰

Adapun juga diperkuat dengan pendapat Suwito selaku pengelola TPS, bahwa: “Untuk manfaatnya sendiri yaa nasabah mendapatkan penghasilan tambahan dari barang yg sebelumnya mereka fikir tidak berguna selain itu juga lingkungan di sekitar nasabah menjadi lebih

³⁹ Ririt, *Wawancara*, 19 Juli 2024

⁴⁰ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

bersih karna berkurangnya limbah yg mereka setorkan ke Bank Sampah.”⁴¹

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, adanya program kegiatan pengelolaan Bank Sampah di Kelurahan Tawanganom dapat serta merta berdampak pada aktivitas ibu rumah tangga. Hal tersebut nyata menjadi hal yang bermanfaat tidak hanya bagi kebersihan lingkungan akan tetapi juga bagi para Ibu-Ibu. Mereka dapat menyisihkan pendapatan mereka melalui sampah dan dipergunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh sebab itu, pemikiran awal yang mereka kira bahwa sampah yang tidak berguna nyata dapat dengan baik dikelola dan dimanfaatkan sedemikian rupa.

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari pengelolaan Bank Sampah terhadap pendapatan masyarakat sendiri belum sepenuhnya berkembang tetapi sudah mulai ada perubahan untuk masyarakat untuk mendapatkan pendapatan yang lebih hanya saja masih banyak yang kurang maksimal. karena pengetahuan tentang Bank Sampah belum dipahami oleh masyarakat secara menyeluruh. selain dari segi pendapatan dampak lainnya yang terkait dengan pengelolaan sampah tidak hanya focus pada pendapatan saja. Bank Sampah juga menjalankan nilai – nilai dan

⁴¹ Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

perilaku dengan baik. Seperti ibadah, ketaqwaan kepada Allah Swt., cinta alam dan lingkungan, kegiatan yang bermanfaat.



BAB IV

**ANALISIS PENGELOLAAN BANK SAMPAH MAMA BISA
MASYARAKAT TAWANGANOM**

A. Analisis Mekanisme Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Tawanganom Magetan Perspektif Ekonomi Islam.

Pengelolaan Bank Sampah merupakan langkah penting dalam upaya pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Bank Sampah berfungsi sebagai tempat pengumpulan dan pengolahan sampah yang dapat didaur ulang. Dengan pengelolaan yang baik, Bank Sampah dapat membantu mengurangi volume limbah, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan menciptakan nilai ekonomi dari sampah.¹ Pengelolaan sampah merupakan tanggung jawab kita bersama. Dengan pengelolaan sampah yang baik, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab setiap individu dalam masyarakat. Kegiatan sehari-hari dilakukan untuk menghasilkan berbagai jenis sampah, mulai dari sampah organik (sisa makanan, daun-daun kering) hingga sampah anorganik (plastik, kertas, kaleng).

Pengelolaan sampah di tingkat desa memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan keberlanjutan desa. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, pengelolaan sampah dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Pengelolaan sampah di tingkat desa merupakan

¹ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

upaya kolektif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Dengan program yang tepat dan dukungan dari semua pihak, pengelolaan sampah di desa dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Alam memiliki kemampuan alami untuk mengurai dan mendegradasi sebagian besar baha organik. Proses dekomposisi oleh mikroorganismen membantu mengembalikan nutrisi ke tanah. Namun, kemampuan alam ini memiliki batas. Jika jumlah sampah terlalu banyak dan jenisnya sulit terurai, maka alam tidak akan mampu mengatasinya. Untuk menjaga keseimbangan antara manusia dan alam, kita perlu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sampah berbasis alam.

Pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Mama Bisa merupakan usaha yang dilakukan oleh masyarakat Tawanganom.² Adapun hal tersebut merupakan usaha yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengendalikan volume sampah di lingkungan sekitar. Adanya inisiatif yang ada sebenarnya berawal dari banyaknya sampah yang tidak bisa dikelola dan ditampung dengan baik. Bank Sampah tersebut sebenarnya juga merupakan hasil kerjasama antara warga masyarakat dan pemerintah setempat. Ibu Nurhayati menyampaikan bahwa, Bank Smpah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan segala jenis sampah yang dibuat dengan program pengelolaan sampah yang bernilai positif bagi masyarakat.

Bank Sampah Mama Bisa didirikan pada tanggal 5 agustus 2017 yang dilakukan akibat hasil kolaboratif dengan Pemerintah Daerah karena adanya ketidaksadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pada saat ini terdapat

² Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

56 tempat dengan 6 RW dan 1700 Keluarga yang berpartisipasi aktif.³ Pada awalnya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat hanya dilakukan dengan membuang sampah di TPS. Sampah yang dibuang selanjutnya hanya ditimbun dan diolah berdasarkan standar TPS padahal kita tahu bahwa, sampah sebenarnya dapat diolah kembali dengan benar dan bermanfaat. Suwito sebagai pengelola TPS sebenarnya tidak mengetahui apa itu Bank Sampah akan tetapi, lambat laun adanya Bank Sampah sangat berpengaruh terhadap pengurangan jumlah sampah di TPS.⁴ Tindakan tersebut sebenarnya dilakukan atas dasar komunikasi pemerintah daerah yang diwujudkan melalui komunikasi kepada masyarakat dan pemerintah Desa. Adapun dalam pengelolaan Bank Sampah Mama Bisa terdiri dari beberapa warga yang diitunjuk sebagai pengelola yaitu, Nurhayati sebagai Penanggung Jawab, Siti Jainatun sebagai Manajer Umum, Watik sebagai Manajer Produksi, Ibu Sulastri sebagai Manajer Keuangan. Sementara tugas yang lain seperti Devisi Usaha dan Penyuluhan diwenangkan kepada Ningrum, Devisi Pemilahan dan Pengumpulan Dian, Devisi Penyimpanan Nova, dan Staff atau Teller adalah Mei P.

Dalam mekanisme Bank Sampah itu sendiri memiliki beberapa tahapan dari segi pengelolaannya yang pertama yaitu Pewadahan di tempat timbulan, Pengumpulan dari wadah tempat timbulan ke tempat pemindahan (tempat pembuangan sementara), Pemindahan dari wadahnya di alat pengangkut, Pengangkutan ke tempat pembuangan atau ke tempat pengolahan, Pengolahan

³ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

⁴ Suwito, *Wawancara*, 20 Juni 2024

sampah untuk dimanfaatkan, Pembuangan akhir. Dari semua proses tahapan yang seharusnya di Bank Sampah pada umumnya dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah ini melakukan semua tahapan mulai dari pewadahan di tempat timbulan hingga yang terakhir yaitu pembuangan akhir sudah sesuai dengan apa yang Bank Sampah lakukan secara umum. Untuk hasil analisa cara dan mekanisme dari Bank Sampah juga memiliki beberapa point yaitu

1. Pemilahan Bank Sampah rumah tangga

Bank Sampah dalam pengelolaanya selain menyimpan uang juga menyimpan barang berupa sampah. Adapun mekanisme pengelolaan yang dilakukan di awal bahwa, sampah-sampah yang ada akan dipilah menurut jenisnya yaitu organik dan anorganik. Lebih lanjut sampah yang telah dipilah akan dikumpulkan di pusat Bank Sampah untuk kemudian diolah sedemikian rupa. Adapun sampah-sampah basah atau organik akan dimanfaatkan sebaagai pupuk yang nantinya bisa dipergunakan dalam bertani maupun berkebun. Berdasarkan hal tersebut dilapangan ditemukan bahwa, sebaagian besar masyarakat Tawanganom memanfaatkan olahan sampah organik dengan memberikan pupuk pada bunga-bunga ditaman mereka. Akan tetapi, ada beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai petani mereka memanfaatkannya dilahan pertanian.⁵

⁵ Marsi, *Wawancara*, 18 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa dalam metode pemilahan sampah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku untuk Bank Sampah

2. Penyetoran sampah warga ke Bank Sampah

Dalam mekanisme Bank Sampah pasti juga ada proses untuk penyetoran sampah ke Bank Sampah yaitu metode penyerahan sampah yang sudah dipilah di saat awal penyetoran untuk ditukarkan dengan pendapatan atau dapat dijadikan tabungan di Bank Sampah itu sendiri dengan aturan aturan yang ada di Bank Sampah ini dari menimbang sampah yang di setorkan lalu pencatatan nilai sampah yang disetorkan setelah itu nasabah dari Bank Sampah tersebut dapat mengambil atau menabungkan pendapatan yang telah diperoleh dari penyetoran sampah

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa masyarakat sudah mengikuti aturan aturan yang ada di Bank Sampah dengan cara pengumpulan pendapatan yang berbeda beda, ada yang langsung mengambil tunai pendapatan yang telah diterima dan ada juga beberapa yang memasukkan kedalam tabungan di Bank Sampah itu, ada juga yang menggunakan pendapatan tersebut untuk di masukkan di kas RT

3. Penimbangan

Penimbangan adalah mekanisme Bank Sampah yang bertujuan untuk menentukan nilai sampah yang di setorkan ke Bank Sampah dari warga yang mengikuti program Bank Sampah agar dapat menentukan seberapa besar nilai yang harus diberikan kepada warga setelah penyetoran sampah

dan pemilahan dilakukan dalam hal ini bisa menentukan apakah program Bank Sampah dapat menaikkan pendapatan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dapat dibuktikan bahwa metode penimbangan di Bank Sampah sudah sesuai dengan cara penimbangan yang harus dilakukan oleh Bank Sampah dan warga juga tidak keberatan dengan metode yang digunakan oleh Bank Sampah sebagai hasil dari penimbangan yang jujur dan adil dipastikan warga menerima dengan ikhlas berapa nilai yang ditentukan dari proses penimbangan ini

4. Pencatatan sampah

Proses pencatatan sampah ini adalah proses yang tidak kalah pentingnya dengan proses penimbangan yaitu tahap dimana nilai sampah yang sudah ditentukan di dalam proses penimbangan di dokumentasikan dengan cara ditulis atau diketik agar semua nilai pemasukkan dan pengeluaran dari banyaknya warga yang mengikuti program Bank Sampah terdata dan agar para masyarakat juga bisa mengetahui berapa banyak jumlah tambahan pendapatan yang diterima dari nilai sampah yang sudah disetorkan ke Bank Sampah juga untuk membuat masyarakat bisa lebih semangat lagi dalam hal menyetorkan sampah ke Bank Sampah dengan demikian lingkungan di sekitar masyarakat bisa lebih terawat dan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dibuktikan bahwa pencatatan dan pendataan di bank sampah ini sudah memenuhi kriteria

sebagaimana seharusnya Bank Sampah ini melakukan pencatatan terhadap keluar masuknya sebuah barang dan pendapatan

5. Pengangkutan sampah

Pengangkutan sampah ialah tahapan terakhir dari mekanisme yang dilakukan oleh Bank Sampah yang berperan sebagai proses pendistribusian sampah yang telah disetorkan dan dipilah lagi. Ada beberapa tempat dalam pendistribusian yaitu apakah sampah dapat didaur ulang atau tidak dan jika tidak maka akan langsung diangkut untuk di bawa ke tempat pembuangan akhir sedangkan jika sampah dapat didaur ulang maka sampah di distribusikan ke para pengrajin yang bekerja sama dengan Bank Sampah sebagai bahan untuk pengembangan para pengrajin yang bekerja sama agar tidak sampai kebingungan saat ingin mencari bahan untuk diolah kembali untuk menjadi hal yang lebih bernilai

Berdasarkan hasil wawancara dapat dibuktikan bahwa pengelola dari Bank Sampah ini telah melakukan pendistribusian sesuai dengan dua jenis sampah yang berbeda perlakuannya dan para pengrajin serta pengelola tempat pembuangan akhir sudah membuktikan bahwa para pengelola sampah yang bertugas untuk pengangkutan sampah sudah sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan pada tahap ini.

Adapun dalam menunjang kebutuhan pelayanan dan pengelolaan serta, peningkatan kualitas pemberdayaan program terdapat beberapa fasilitas yang terdapat dalam Bank Mama Bisa adalah:

1. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan dilakukan oleh Bank Sampah Mama Bisa untuk menjembatani promosi kegiatan kepada masyarakat. Hal ini dianggap sebagai hal yang penting sebab, masyarakat akan mengenal dengan baik apa saja hal yang dilakukan selain dengan pelaksanaan tabungan sampah di Bank Sampah Mama Bisa. Adapun tujuan adanya sosialisasi dan pelatihan juga berdampak terhadap edukasi bagi masyarakat. Berdasarkan pengamatan dilapangan materi yang disampaikan narasumber kepada masyarakat memuat pentingnya pemilahan sampah, cara kerja Bank Sampah, dan manfaat bagi lingkungan. Bentuk pelatihan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan pelatihan membuat keset dari kain perca dan ecobrik dari botol bekas.

2. Tabungan Bank Sampah

Tabungan Bank Sampah menjadi program unggulan sebab, dilapangan para masyarakat akan mengikuti kegiatan pengumpulan dan pemilahan untuk kemudian ditukar dengan keuntungan yaitu berupa uang (simpanan) yang dapat diambil sesuka hati. Adapun bentuk sampah yang dapat diterima di Bank Sampah Mama Bisa seperti, botol plastik, gelas, kresek, dan sebagainya. Adapaun masing-masing kategori sampah memiliki harga yang berbeda.

3. Kreasi Daur Ulang Sampah

Kreasi daur ulang sampah juga merupakan fasilitas yang disediakan oleh pengelola Bank Sampah Mama Bisa sebagai upaya peningkatan kualitas masyarakat dalam memanfaatkan sampah. Sampah dapat didaur ulang kembali menjadi barang yang bernilai jual. Menurut pengamatan dilapangan bahwa, proses daur ulang dengan memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai nyatanya, dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Mekanisme pengelolaan sampah merupakan upaya yang dilakukan untuk melindungi lingkungan dari bahaya akibat pencemaran sampah yang tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Mama Bisa dalam praktiknya menggunakan strategi yang bertujuan untuk mengurangi biaya lingkungan. yang harus Perlu perhatian lebih pada tahapan produksi suatu produk hingga mencapai akhir, sehingga tidak menelan banyak biaya. Adapun produk hasil olahan sampah tersebut akan dijual di pasaran.

Pengelolaan sampah yang baik adalah investasi untuk masa depan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sampah berbasis alam, kita dapat menjaga keseimbangan ekosistem, melindungi sumber daya alam, dan menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik bagi generasi mendatang. Ekonomi Islam menekankan pada keseimbangan antara aspek material dan spiritual, serta keadilan sosial. Dalam konteks pengelolaan sampah, prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diaplikasikan untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berkeadilan. Berangkat dari hal

tersebut berkut merupakan prinsip Islam yang diterapkan oleh pengelola Bank Sampah Mama Bisa kepada masyarakat Tawanganom. Adapun beberapa prinsip ekonomi Islam sebagai berikut :

1. Prinsip Keadilan

Bank Sampah Mama Bisa Tawanganom dalam proses pelayanan kepada masyarakat selalu menerapkan prinsip keadilan baik kepada seluruh pengelola maupun kepada nasabahnya. Adapun hal ini, pengelola memastikan harga barang yang stabil dan melakukan pembayaran sesuai dengan semestinya. Oleh sebab itu, dalam prktiknya dilapangan menunjukkan bahwa konsep ekonomi Islam tentang transparansi dan proses pelayanan selalu menerapkan mutu dan kualitas yang baik. Hal ini erat kaitanya dengan sifat halal dalam proses jual beli barang. Adapun tentang etika yang berkenaan secara langsung dalam alQur'an adalah tentang akhlak/khuluq berarti tabi'at, budi pekerti, kebiasaan, kekesatriaian, keprawiraan.⁶

Berdasarkan hal tersebut bahwa, dalam proses pengelolaan sampah ditingkat masyarakat sudah mulai menerapkan kreativitas dalam pengelolaan barang. Barang yang sudah dikelola dengan serangkaian proses kemudian dapat bernilai jual tinggi. Adapun seperti keset dari kain perca dan lain sebagainya. Walaupun demikian produksi masih dikatakan dengan sekala terbatas dan belum semua menjalankan.⁷

⁶ A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir :Kamus Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 364.

⁷ Ririt, *Wawancara*, 19 Juli 2024

Program Bank Sampah Mama Bisa tidak hanya berpikir mengenai keadilan bagi nasabah akan tetapi prinsip tersebut juga diterapkan dengan skala kebermanfaatannya yang lebih besar. Adapun seperti program donasi jilanta yang dipergunakan untuk membantu anak yatim. Berdasarkan pengamatan lapangan minyak bekas atau jilantah dikumpulkan lalu dijual kepada pengepul dan uangnya disumbangkan kepada anak yatim. Lebih lanjut untuk hasil penjualan minyak jilantah juga digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah. Keseimbangan atau Keadilan dalam bisnis ditekankan dengan menyebutkan bahwa umat Islam sebagai ummatan wasathan. Ialah umat yang memiliki kebersamaan, kedinamisan dalam gerak, arah dan tujuannya, serta sebagai penengah atau pembelar.⁸

2. Prinsip Keseimbangan

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Mama Bisa Kelurahan Tawanganom sebenarnya merupakan sikap yang diawali dari adanya keprihatinan terhadap membludaknya volume sampah. Petugas TPS merasa sampah yang semakin banyak membuat sulitnya pengendalian. Oleh sebab itu, untuk menciptakan keseimbangan alam maka, warga Desa melalui perangkat yang berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah berinisiatif membuat Bank Sampah.⁹ Hal tersebut senada dengan pandangan Islam bahwa, kebersihan merupakan sebagian dari iman. Oleh sebab itu selayaknya sebagai umat yang taat terhadap

⁸ R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2019), 17.

⁹ Watik, *Wawancara*, 20 Juni 2024

ajaran agama Islam haruslah berupaya menjaga kebersihan dan mencintai lingkungan. Tanggung jawab kebersihan merupakan tanggung jawab bersama setiap manusia sebagai makhluk Allah. Adapun semua kebaikan terkait dengan menjaga keseimbangan alam merupakan perilaku yang termasuk kedalam Ibadah. Berkaitan dengan kebajikan/ihsan, Naqvi menempatkannya sebagai bagian keseimbangan yaitu al-'Adl wa al-Ihsan, dan menempatkannya pada bagian tersendiri.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, pengendalian lingkungan melalui mekanisme pengelolaan sampah dengan Bank Sampah Mama Bisa Kelurahan Tawanganom memberikan hasil yang maksimal dilapangan. Oleh sebab itu pengelolaan yang baik tersebut akan mampu memelihara integritasnya, sehingga menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya.¹¹ Adapun fakta tersebut, dapat dilihat melalui pola perilaku masyarakat yang semakin hari dapat bertambah baik dan terlihat peningkatannya terhadap kebersihan lingkungan. Kesadaran tersebut dibarengi dengan pemahaman bahwa, kebersihan merupakan pangkal dari kesehatan. Artinya jika masyarakat dapat sadar akan kebersihan lingkungan maka, jaminan kesehatan akan selalu menyertai.

3. Prinsip Kebersamaan

Pada dasarnya kegiatan pengelolaan Bank Sampah Mama Bisa Desa Tawanganom menerapkan prinsip kebersamaan. Praktik dilapangan pengelolaan dilakukan dengan prinsip kegotong royongan untuk

¹⁰ M. Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Bogor: Penebar Plus, 2012), 22.

¹¹ Herman Kertajaya, *Syari'ah Marketing* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), 56.

mewujudkan kepedulian lingkungan dengan pengendalian sampah. Hal tersebut juga merupakan ikhtiar untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan. Islam juga memandang bahwa persatuan merupakan jalan kebaikan dalam kehidupan. Oleh sebab itu, dalam pengelolaan Bank Sampah perlu adanya kerjasama yang baik antar komponen baik dari masyarakat, pengelola, maupun dari pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Quraish Shihab yang merangkum nilai-nilai Islam secara umum dalam empat pokok, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab.¹²

Bank Sampah menurut Natin dalam wawancara dilapangan menyatakan bahwa pengelolaan yang ada memenuhi prinsip ekonomi Islam untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh anggota.¹³ Adapun pengelolaan dilakukan dengan kegiatan administrasi berupa pencatatan pengeluaran dan pemasukan serta, mewujudkan program yang memberikan andil dalam peningkatan ekonomi bagi masyarakat. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengelolaan Bank Sampah yang baik dan terkoordinir sebab, ibu-ibu rumah tangga dapat dengan baik memanfaatkan waktu dan peluang mereka dalam aktivitas sehari-hari. Manfaat itulah yang membuat Bank Sampah Mama Bisa dapat terus eksis dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis bahwa Bank Mama bisa berhasil dalam mengimplementasikan prinsip – prinsip Ekonomi Islam di dalam

¹² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Pustaka Mizan, 2007), 409.

¹³ Watik, *Wawancara*, 20 Juni 2024

pengelolaannya, yang bertujuan untuk mewujudkan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kebersamaan bagi seluruh anggota terutama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pengelolaan Bank Sampah ini dilakukan dengan cara yang terstruktur dan transparan, melalui kegiatan administrasi yang meliputi pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara sistematis. Program-program yang dijalankan oleh Bank Sampah tersebut juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga, yang dapat memanfaatkan waktu dan peluang yang ada dalam aktivitas sehari-hari mereka. Dengan pengelolaan yang baik dan terkoordinasi, Bank Sampah Mama Bisa terus berkembang dan memberikan manfaat yang signifikan, sehingga keberadaannya semakin eksis dan dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar meskipun belum terrealisasi dengan sepeuhunya.

B. Analisis Dampak Pengelolaan pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Sampah sering dianggap sebagai limbah sebenarnya memiliki nilai ekonomis. Ekonomi Islam mendorong pemanfaatan segala potensi sumber daya, termasuk sampah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Islam mengajarkan pentingnya tanggung jawab sosial. Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan dan berkontribusi dalam pengelolaan sampah. Ekonomi Islam mendorong pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan. Pengelolaan sampah yang baik akan membantu melestarikan lingkungan untuk generasi mendatang. Konsep Bank

Sampah sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang mendorong kemandirian dan pemberdayaan masyarakat. Melalui Bank Sampah, masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari sampah yang mereka kumpulkan. Ekonomi Islam mendorong kerjasama antar komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pengelolaan sampah, kerjasama antar komunitas dapat dilakukan untuk membangun sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif. Adanya pengembangan komponen dalam penilaian peningkatan ekonomi Islam yang ada di Indonesia, merupakan suatu hal yang membanggakan, dimana ekonomi Islam dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, sehingga penilaian dalam pengembangan ekonomi Islam tersebut juga mengalami peningkatan yang signifikan.¹⁴

Kehadiran Bank Sampah Mama Bisa Tawanganom sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal tersebut dilihat dari banyaknya penduduk yang berpartisipasi menjadi nasabah. Mereka merasa bahwa Bank Sampah yang mereka ikuti dapat memberikan dampak secara langsung baik, dampak jangka pendek maupun dampak jangka panjang. Peluang dan tantangan selalu dihadapi dilapangan. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri terutama ketika awal pendirian Bank Sampah Mama Bisa Tawanganom. Adapaun seperti yang telah diungkapkan penanggung jawab Bank Sampah bahwa, kegiatan yang dilakukan pada awalnya dianggap sebelah mata sehingga pengelola sebenarnya merasa merasa putus asa. Akan tetapi lambat laun dengan perjuangan dalam mengenalkan kepada masyarakat mereka dapat menerima

¹⁴ Aulia Rahman and Deery Anzar Susanti, 'Marketing Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6.2 (2021), 310.

dan mengikuti program kegiatan dengan baik.¹⁵ Mereka menilai bahwa adanya Bank Sampah dapat memberikan dampak yang baik tidak hanya bagi pribadi dirinya akan tetapi juga berdampak kepada masyarakat. Manusia dianugerahkan oleh Allah berupa naluri untuk membedakan antara manfaat dan mudharat, baik atau tidak baik, mengerjakan terhadap apa yang disenangi atau menjauhi apa yang tidak disukai, sehingga melahirkan dorongan fitrah yang mengantarkan kepada aneka aktivitas.¹⁶

Kontribusi Bank Sampah yang ada di Kelurahan Tawanganom sebenarnya memiliki banyak manfaat. Antara lain adalah pemanfaatan sampah menjadi barang tepat guna sehingga dapat bernilai lebih. Adapun selanjutnya bahwa, pengelolaan sampah dengan sistem menabung juga memberikan manfaat terhadap pendapatan masyarakat sehingga, dapat membantu perekonomian keluarga. Mekanisme pengelolaan yang tepat dapat membantu keberlangsungan Bank Sampah agar tetap bisa dijalankan dan selalu membersamai warga dalam pemanfaatan lingkungan. Oleh sebab itu strategi komunikasi melalui pelatihan dan seminar menjadi sarana utama untuk mendulang minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Sampah Mama Bisa.

Berdasarkan hasil observasi dan temuan dilapangan dengan penggalan data melalui wawancara bahwa, terdapat dampak yang dapat dikaji secara konteks ekonomi Islam, adapun sebagai berikut:

¹⁵ Nurhayati, *Wawancara*, 3 Juni 2024

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Bisnis Sukses Dunia Akhirat: Berbisnis Dengan Allah* (Ciputat: Lentera Hati), 1.

1. Ibadah

Pengelolaan sampah tidak hanya sekedar mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan. Pengelolaan sampah dalam perspektif ekonomi Islam adalah suatu upaya untuk menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, pengelolaan sampah dapat menjadi solusi yang berkelanjutan untuk masalah lingkungan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, suatu kepercayaan (belief) dari maksimalisasi nilai yang dibangun di atas keadilan dan integritas untuk kesejahteraan umat manusia.¹⁷

Berdasarkan hal tersebut bentuk program yang dapat diidentifikasi sebagai Ibadah adalah perilaku Gotong Royong. Islam sangat menyukai Gotong Royong persatuan dan kesatuan apalagi hal tersebut merupakan wujud kebaikan. Adapaun hal lainnya adalah masalah kebersihan dimana, mengelola sampah merupakan tujuan dalam rangka melestarikan lingkungan dan menjaga alam. Pentingnya berperilaku baik dalam keseharian yang dapat pula bernilai ibadah menjadikan berbagai hal yang dilakukan oleh masyarakat Tawanganom mulai dari memberihkan, mengumpulkan, mendaur ulang, dan mengelola Bank Sampah semata-mata adalah Ibadah kepada Allah Swt.

¹⁷ Naveed Ahmad, Maryam Sohail Mir, and Nadeem Iqbal, 'Impact of Islamic Fashion Marketing on Islamic Marketing: A Case Study of Pakistani Women's', *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 3.5 (2014), 66–72.

Mayoritas agama mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kebersihan adalah sebagian dari iman: Ajaran ini menekankan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar sebagai bentuk ibadah. Banyak agama mengajarkan bahwa alam adalah ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dihormati. Merusak alam sama artinya dengan mengingkari nikmat Tuhan. Oleh sebab itu masyarakat Islam harus memperhatikan tanggung jawab sosial yang merupakan representasi dari sikap humanistik.¹⁸

2. Ketaqwaan kepada Allah

Pengelolaan sampah dan ketaqwaan terhadap Allah Swt. dapat dihubungkan melalui prinsip-prinsip keadilan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap ciptaan-Nya. Dalam Islam, menjaga kebersihan adalah bagian dari iman. Allah Swt. memerintahkan umat-Nya untuk merawat lingkungan dan tidak merusak bumi yang merupakan amanah. Ketika kita mengelola sampah dengan baik, kita menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan-Nya. Sampah yang dibiarkan berserakan dapat mencemari lingkungan dan menciptakan masalah kesehatan, yang bertentangan dengan ajaran Islam tentang menjaga diri dan lingkungan. Dengan demikian, pengelolaan sampah yang baik mencerminkan kecintaan kita kepada Allah dan sesama, serta komitmen untuk menjalani hidup yang lebih berkelanjutan dan harmonis. Pengelolaan sampah yang baik dapat dianggap sebagai manifestasi nyata dari kecintaan kita kepada

¹⁸ Hermawan Kartajaya and Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2006).

Allah Swt., yang tercermin dalam sikap kita terhadap lingkungan dan sesama manusia.

Menjaga kebersihan dan mengelola sampah juga merupakan bentuk ibadah. Hal ini sejalan dengan hadist yang menekankan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman. Dengan memperhatikan pengelolaan sampah, kita tidak hanya menjaga lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab kita sebagai makhluk ciptaan Allah. Hal tersebutlah yang diyakini oleh masyarakat Tawanganom bahwa, selain dapat meningkatkan pendapatan pengelolaan sampah yang dilakukan sebenarnya dapat bernilai kebaikan yang membuat kita semakin dekat dengan Allah. Adapun karena didalamnya memuat upaya untuk mencintai lingkungan dan melestarikan alam. Ketegasan agama bahwa melakukan hal baik dapat berimplikasi dalam kebaikan adalah wujud adanya upaya pendekatan diri kepada Allah Swt.

3. Cinta Alam dan Lingkungan

Pengelolaan sampah dan cinta alam serta lingkungan memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Cinta terhadap alam mencerminkan kepedulian kita terhadap keberlangsungan ekosistem dan kualitas hidup di bumi. Salah satu cara nyata untuk menunjukkan cinta tersebut adalah dengan melakukan pengelolaan sampah yang baik. mengelola sampah dengan bijaksana seperti mendaur ulang, mengompos, dan mengurangi penggunaan plastik dapat membantu menjaga kebersihan

lingkungan dan mengurangi pencemaran. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, dan udara, yang berdampak negatif pada *flora* dan *fauna*, serta kesehatan manusia. Dengan demikian, pengelolaan sampah yang efektif adalah langkah penting dalam melestarikan alam.

Selain itu, cinta alam mendorong kita untuk menghargai keindahan dan keberagaman lingkungan. Dengan mengurangi sampah dan mempromosikan praktik ramah lingkungan, kita turut menjaga keindahan alam yang menjadi sumber inspirasi dan kehidupan. Hal ini juga dapat mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, sehingga terbentuk komunitas yang lebih peduli dan bertanggung jawab. Pada akhirnya, pengelolaan sampah yang baik bukan hanya tentang aspek praktis, tetapi juga tentang menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dan alam. Cinta terhadap alam tercermin dalam tindakan kita sehari-hari, dan salah satu cara terbaik untuk menunjukkan cinta tersebut adalah dengan memastikan bahwa lingkungan kita bersih, sehat, dan berkelanjutan.

4. Kegiatan yang Bermanfaat

Pengelolaan sampah dapat dihubungkan dengan kreativitas melalui berbagai kegiatan bermanfaat yang tidak hanya mengurangi dampak negatif sampah, tetapi juga menginspirasi inovasi dan keterlibatan masyarakat. Adapun masyarakat Kelurahan Tawangaom memanfaatkan sampah dengan menggunakan bahan-bahan bekas untuk menciptakan

karya. Hal tersebut dilakukan dengan mengumpulkan sampah plastik atau kertas untuk membuat tangan. Kegiatan ini tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga memberikan nilai estetika dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya daur ulang.

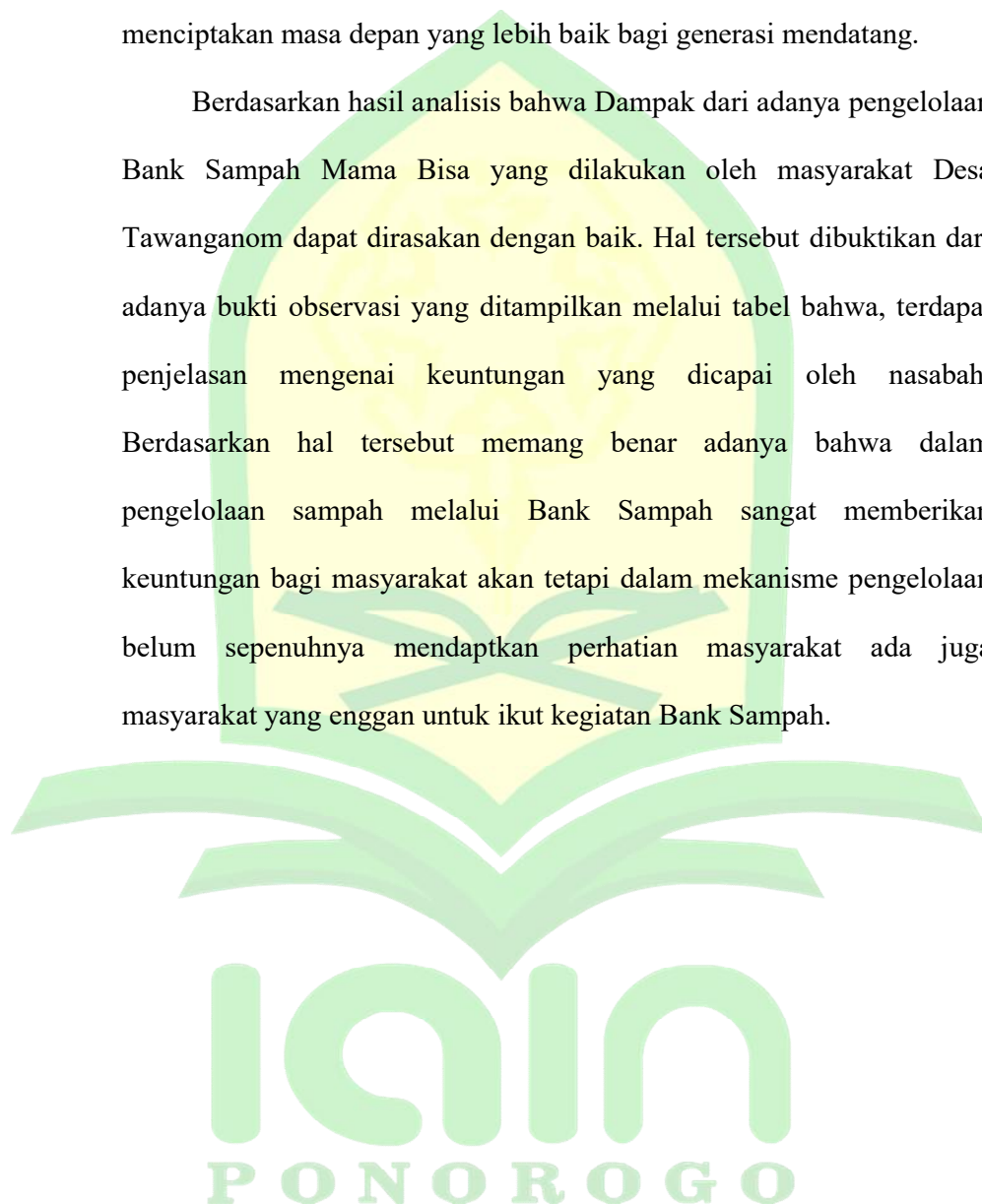
Bentuk lainya dari pemanfaatan sampah yang dilakukan adalah dengan mengajarkan teknik membuat kerajinan tangan dari barang-barang bekas, seperti tas dari botol plastik, perhiasan dari kaleng bekas, atau dekorasi rumah dari kertas. Oleh sebab itu pengelolaan sampah yang baik dapat pula mendorong masyarakat untuk membuat kompos dari sampah organik di rumah. Kegiatan ini dapat dikemas secara kreatif, seperti melalui workshop atau tantangan komunitas. Dengan mengolah sisa makanan menjadi pupuk, masyarakat dapat belajar cara bermanfaat dari sampah sambil merawat tanaman di lingkungan mereka.

pengelolaan sampah dengan kreativitas tidak hanya menemukan solusi untuk mengurangi dampak sampah, tetapi juga menciptakan peluang untuk belajar, berkolaborasi, dan mengekspresikan diri. Kegiatan-kegiatan ini dapat memperkuat kesadaran dan komitmen masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan cara yang menyenangkan dan inovatif.

Agama mengajarkan agar kita tidak boros dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Dengan menggabungkan nilai-nilai agama dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, kita dapat menciptakan gerakan pengelolaan sampah yang lebih kuat dan

berkelanjutan. Pengelolaan sampah bukan hanya masalah lingkungan, tetapi juga masalah agama. Dengan menggabungkan nilai-nilai agama dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Berdasarkan hasil analisis bahwa Dampak dari adanya pengelolaan Bank Sampah Mama Bisa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tawanganom dapat dirasakan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari adanya bukti observasi yang ditampilkan melalui tabel bahwa, terdapat penjelasan mengenai keuntungan yang dicapai oleh nasabah. Berdasarkan hal tersebut memang benar adanya bahwa dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah sangat memberikan keuntungan bagi masyarakat akan tetapi dalam mekanisme pengelolaan belum sepenuhnya mendapatkan perhatian masyarakat ada juga masyarakat yang enggan untuk ikut kegiatan Bank Sampah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Tawanganom Magetan perspektif ekonomi Islam dapat dijalankan dengan baik. Adapun pengelolaan Bank Sampah melibatkan berbagai komponen yaitu, pengelola, masyarakat, dan pemerintah daerah. Adapun hal yang melandasi adanya pengelolaan Bank Sampah diawali dengan keprihatinan terkait dengan timbulnya permasalahan meningkatnya volume masyarakat. Dalam mekanisme pengelolaan sampah juga memiliki beberapa proses yang harus dilalui oleh semua masyarakat yaitu Pemilahan Bank Sampah rumah tangga, Penyetoran sampah warga ke Bank Sampah, Penimbangan, Pencatatan sampah, Pengangkutan sampah. Demi menunjang keberlangsungan Bank Sampah maka pengelola juga memberikan berbagai program kepada masyarakat diantaranya sosialisasi dan pelatihan, tabungan Bank Sampah dan kreasi daur ulang sampah. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang kebutuhan masyarakat sehingga pengelola dapat dengan baik memberikan pelayanan. Lebih lanjut dalam praktiknya pengelola menerapkan prinsip ekonomi Islam yaitu, prinsip keadilan, prinsip keseimbangan, dan prinsip kebersamaan.
2. Pengelolaan pada Bank Sampah di Tawanganom Magetan memiliki dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk memupuk jiwa kreatifitasnya yaitu

membuat produk dari daur ulang barang bekas sehingga masyarakat mendapatkan peningkatan pendapatan dari adanya Bank Sampah. Hal ini sangat dirasakan sebab berbagai kebutuhan dapat dengan baik dicukupi dengan pengolahan sampah. Tetapi ada juga beberapa masyarakat yang belum bisa meningkatkan pendapatannya karena mereka tidak konsisten dalam menyetorkan sampah di Bank Sampah dan juga ada masyarakat yang menyetorkan sampah itu untuk di masukkan dalam kas RT maka tidak ada peningkatan pendapatan jika dengan cara seperti itu saat menyetorkan sampah di Bank Sampah. Adapun jika ditinjau dari segi ekonomi islam dapat memunculkan dampak yaitu, ibadah, ketaqwaan kepada Allah, cinta alam, dan lingkungan kegiatan yang bermanfaat

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Agar dapat meningkatkan semangat dan senantiasa mengembangkan Bank Sampah. Masyarakat dapat belajar lebih baik dalam berkreasi dan membuat produk daur ulang sampah serta diharapkan untuk masyarakat ikut lebih aktif lagi dalam berpartisipasi dalam Bank Sampah dan menjaga kebersihan lingkungan serta menyebarkan nama Bank Sampah lebih besar.

2. Bagi Bank Sampah

Agar selalu dapat mengembangkan terkait dengan pengelolaan sampah lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan system pelayanan dan manajemen yang baik. Diharapkan dapat lebih inovatif lagi dalam pengelolaan sampah daur ulang yang disetorkan masyarakat dan memiliki banyak opsi pilihan untuk daur ulang dan penghancuran.

3. Bagi Peneliti

Agar penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber pijakan dan disempurnakan dalam penelitian serupa di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Rohman, DKK., *Sejarah Desa Mutiara Lereng Lawu Manca Negara Wetan* (Magetan: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Magetan, 2022)
- Aji Damanuri, *Metode Penelitian Muamalah* (Ponorogo: TAIN PO PRESS, 2010)
- Anih Sri Suryani, Anih Sri Suryani., *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah. (Bandung: ASPIRASI 2014), 71* (Bandung: ASPIRASI, 2014)
- Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020)
- , *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020)
- , *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah*, ed. by Ari (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020)
- Djakfar, M., *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Bogor: Penebar Plus, 2012)
- Elmi, Novia, and Maria Montessori, ‘Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kota Bukittinggi’, *Journal of Civic Education*, 3.1 (2020), 43–51 .
- Fakhrudin, Arif, *Alhidayah AL Qur’an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, 2010)
- Fauroni, R. Lukman, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur’an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2019)
- <https://Boyolali.Go.Id/News/Boyolali-Raih-Penghargaan-Swasti-Saba-Wistara-Satu-Satunya-Di-Jateng> Diakses Pada 22 April 2024 Pukul 19.45.
- Kahf, Monzerh, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995)
- Kartajaya, Hermawan, and Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan, 2006)
- Kertajaya, Herman, *Syari’ah Marketing* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006)
- Kramadibrata, and Kastaman, *Sistem Pengelolaan Reaktor Sampah* (Bandung: Humaniora Utama Press, 2007)

- Lajnah, 'Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Departemen Agama RI', *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup*, 2009, hal.24
- Miles, M B, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd edn (USA: Sage Publications, 2014)
- Munawwir, A.W., *Kamus Al-Munawwir :Kamus Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)
- Nasution, Mustofa Edwin, *Pengendalian Eklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006)
- 'Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, Pasal 1'
- Rahman, Muhammad Afzalur, *Sebagai Seorang Pedagang* (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997)
- RI Departemen Agama, *Al- Qur'an Dan Terjemah, Qs. Insyarrah Ayat 6 - 8* (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 3AD)
- Rudy Hartono, *Penganganan Dan Pengelolaan Sampah* (Bogor: Penebar Swadaya, 2008)
- Sejati, Kuncoro, *Pengelolaan Sampah Terpadu* (Yogyakarta: Kansius, 2009)
- Shihab, M. Quraish, *Bisnis Sukses Dunia Akhirat: Berbisnis Dengan Allah* (Ciputat: Lentera Hati)
- , *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Pustaka Mizan, 2007)
- siswanto hadi, *Kamus Pelopor Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Jakarta: EGC, 2003)
- Soemarwoto, Otto, *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan* (Yogyakarta: Djambatan, 1994)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1.'
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Widya Cahaya, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011)

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir, al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, 1986.

JURNAL

Ahmad, Naveed, Maryam Sohail Mir, and Nadeem Iqbal, 'Impact of Islamic Fashion Marketing on Islamic Marketing : A Case Study of Pakistani Women's', *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 3.5 (2014)

Aminuddin, Luthfi Hadi. 'RELASI MUSLIM DAN NON MUSLIM MENURUT NAHDLATUL ULAMA: Studi Atas Hasil-Hasil Keputusan Bath al-Masa Nahdlatul Ulama.' *Justicia Islamica*, 11, no. 2 (2014)

Aseptianova dan Eka Haryati Yuliany, "Penerapan Perilaku HIDup Bersih Sehat Penduduk Terhadap Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga", *Jurnal SOLMA*, 9.1 (2020)

Bakhri, Boy Syamsul, 'Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1.1 (2018)

Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010)

Efendi, Mohamad Nur, Kusnul Ciptanila, Iza Hanifuddin, and Arian Agung Prasetiyawan, 'Omnibus Law Sentiment And Its Impact On The Halal Certification Program In Indonesia', *Justicia Islamica : Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 20.1 (2023)

Faridah, Faridah, and Nurlina Nurlina, 'Pengelolaan Program Bank Sampah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Bank Sampah Induk Rumah Harum Di Kecamatan Sukmajaya - Depok', *Jurnal Lentera Bisnis*, 12.1 (2023)

Haryanti, Sri, Evi Gravitiani, and Mahendra Wijaya, 'Studi Penerapan Bank Sampah Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Yogyakarta', *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6.1 (2020)

Hayati, Mutiara Khaira; Uswah Hanasah; Isra, 'Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', *Jurnal Pengabdian*

Masyarakat, 2.2 (2020)

Luhur Prasetyo, Khusniati Rofiah, 'THE FORMULATION OF ISLAMIC BANK PERFORMANCE BASED ON CONTEMPORARY MAQASID AL-SHARIA', *Justicia Islamica : Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 18.2 (2021)

Pravasanti, Yuwita Ariessa, and Suhesti Ningsih, 'Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga', *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2020),

Qamari, Muhammad Al, 'Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Kelompok Ibu-Ibu Asiyah', *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.3 (2019)

Rahman, Aulia, and Deery Anzar Susanti, 'Marketing Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6.2 (2021)

Rahman, Ishak, roos Nana Sucihati, and sonia gina Risquillah, 'Dampak Program Bank Sampah Ekonomi Masyarakat', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18.3 (2021)

Rosmidah Hasibuan, 'Analisis Dampak Limbah Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup', *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4 (2016)

Shafiera Amalia, "Faktor Yang Menghambat Partisipasi Masyarakat Pada Program Bank Sampah Di Kota Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 17.No. 2 (2020)

Sri Setiawati, R. A., "Implementasi Program Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dilingkungan Komunitas Bank Sampah Wilayah Kota Depok Dan Kabupaten Bogor.", *Jurnal Lentera Akuntansi, Politeknik LP3I Jakarta*, 2339–2991, (2019)

Miftahul Ulum dkk., "Islamic Education and social Media Transformation In Pandemic Era : Challenges and Opportunities in Indonesia," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2021) : 185-96. .

Wahyudi, Amin, Binti Nur Asiyah, and Husnul Haq, 'The Urgency of Sharia Division in Indonesian and Malaysian Islamic Bank', *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 7 (2023)

Wardhani, Maulinna Kusumo, and Arisandi Dwi Harto, 'Studi Komparasi Pengurangan Timbulan Sampah Berbasis Masyarakat Menggunakan Prinsip Bank Sampah Di Surabaya, Gresik Dan Sidoarjo', *Jurnal Pamatator*, 11.1 (2018)

Yustiani, Yonik Meilawati, and Dinan Faturohman Abror, 'Operasional Bank Sampah Unit Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan', *JURNALIS: Jurnal Lingkungan Dan Sipil*, 2.2 SE-Articles (2019)

